

**IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV  
DI MIN 3 DEMAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Disusun Oleh:

**HARIS LUTFI**  
NIM. 31501700048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2021**

## DEKLARASI

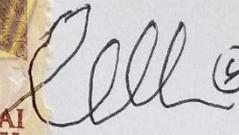
Bismillahirrahmanirahim

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain
- 2) Skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.
- 3) Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 26 Juli 2021



  
Haris Lutfi  
NIM. 31501700042

## HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

Nama : **HARIS LUTFI**  
Nomor Induk : 31501700046  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV DI MIN 03 DEMAK

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Rabu, 2 Muharam 1443 H.  
11 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui  
Dewan Sidang



Ketua/Dekan  
  
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

  
Ahmad Muflihini, S. Pd. I, M. Pd

Penguji I

  
Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Penguji II

  
Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Pembimbing I

  
Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.

Pembimbing II

  
Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd.

## MOTTO

*Dunia tanpa ilmu akan terasa hampa  
Akhirat tanpa ilmu akan sia-sia.*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan keharibaan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW

Skripsi dengan judul “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV di MIN 3 Demak” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Masrukin dan Ibu Marwiyah yang senantiasa mendo’akan, memotivasi serta memberikan dukungan tak terhingga baik secara moril maupun materiil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sarjana.
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso, M.T., PhD. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd. selaku ketua program studi pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Bapak Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I. selaku dosen wali yang selalu mencurahkan tenaga dan pikiran serta mengarahkan penulis dalam menuntut ilmu, sehingga dapat meraih gelar sarjana
6. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

7. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Tarbiyah yang telah membekali penulis dengan sepenuh hati berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu staf karyawan Universitas maupun staf karyawan Fakultas Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dengan baik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi
9. Bapak Muhammad Dahlan, S.Ag. M.Pd., selaku kepala MIN 03 Demak, Bapak Suharto, S.Ag selaku pengampu mata pelajaran Al-Quran hadist di MIN 03 Demak, serta seluruh Dewan Guru dan karyawan yang telah berkenan memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Tarbiyah angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
11. Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 29 Juli 2021

Penulis



Haris Lutfi  
NIM. 31501700042

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV DI MIN 03 DEMAK**

Oleh:

Haris Lutfi (31501700046)

Penelitian berjudul “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIN 3 Demak”, dengan mengangkat rumusan masalah bagaimana program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 3 Demak, bagaimana strategi atau teknik variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 3 Demak, bagaimana capaian atau hasil variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IB di MIN 3 Demak. Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh penulis dari sumber data primer dan sekunder. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik MIN 3 Demak, sedangkan objek penelitian ini adalah Variasi Metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Demak. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang sudah diperoleh dan dianalisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Demak telah implementasikan dengan baik dan peserta didik merasa senang dengan diterapkannya variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melakukan variasi metode, kesiapan materi yang akan diajarkan, serta ditunjang sarana dan prasarana madrasah yang memadai.

Kata kunci: Variasi Metode, Al-Qur'an Hadits.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF VARIOUS METHODS IN LEARNING THE QUR'AN HADITH CLASS IV IN MIN 03 DEMAK**

By:

Haris Luthfi (31501700046)

The research entitled "Implementation of Method Variations in Learning Al-Qur'an Hadith Class IV at MIN 3 Demak", by raising the problem formulation how to program variations in methods in learning Al-Qur'an Hadith class IV at MIN 3 Demak. , how are the strategy variations of method techniques in learning Al-Qur'an Hadith for class IV at MIN 3 Demak, how are the achievements or results of various methods in learning Al-Qur'an Hadith for class IV at MIN 0 Demak. This research uses field research. Sources of data that the authors obtained from primary and secondary data sources. The subject of this research is the teacher of the Qur'an Hadith subject and the students of MIN 3 Demak, while the object of this research is the Variation of Methods in learning Al-Qur'an Hadith at MIN 3 Demak. Data collection was obtained through observation, interviews, and documentation. From the data that has been obtained and analyzed, the results of the study indicate that the method variation program in learning Al-Qur'an Hadith at MIN 3 Demak has been implemented well and students feel happy with the application of the variation method in learning. study the Qur'an and Hadith. This can be seen from the teacher's ability to vary the method, the readiness of the material to be taught, and the support of adequate madrasa facilities and infrastructure.

Keywords: Method Variations, Al-Qur'an Hadith.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Alasan Pemilihan Judul .....	2
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penulisan Skripsi .....	5
E. Metode Penulisan Skripsi .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST, METODE PEMBELAJARAN</b> .....	20
<b>A. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> .....	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	20
2. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	21

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	24
5. Metode Pendidikan Agama Islam .....	25
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	26
7. evaluasi Pendidikan Agama Islam.....	26
<b>B. PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST .....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	27
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	28
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	29
4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist .....	29
<b>C. METODE PEMBELAJARAN.....</b>	<b>34</b>
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	34
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	35
3. Pemilihan Metode Pembelajaran .....	42
4. Variasi Metode Pembelajaran .....	43
5. Tujuan Variasi Metode Pembelajaran.....	44
6. Prinsip Variasi Metode Pembelajaran .....	44
<b>BAB III VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN</b>	
<b>HADIST KELAS IV DI MIN 3 DEMAK .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Kondisi Umum MIN 3 Demak .....</b>	<b>45</b>
1. Sejarah dan letak Geografis .....	45
2. Visi Misi Tujuan .....	46

3. Identitas Madrasah.....	47
4. Struktur Organisasi.....	47
5. Keadaan Guru.....	49
6. Data pegawai kependikan.....	50
7. Data Peserta Didik.....	50
8. sarana dan prasarana.....	51
9. Data Peserta Didik	
<b>B. Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak</b> .....	<b>52</b>
1. Program Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak .....	52
2. Strategi Atau Teknik Variasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak.....	56
3. Capaian Atau Hasil Variasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak.....	62
<b>BAB IV ANALISIS VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IV DI MIN 03 DEMAK</b> .....	<b>65</b>
A. Analisis Program Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak .....	65
B. Analisis Strategi Atau Teknik Variasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak.....	71
C. Analisis Capaian Atau Hasil Variasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 03 Demak.....	77
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru MIN 3 Demak.....	49
Tabel 2. Data Pegawai Kependidikan MIN 3 Demak.....	50
Tabel 3. Data Peserta Didik MIN 3 Demak.....	50
Tabel 4. Sarana dan Prasaran MIN 3 Demak.....	51



## DAFTAR GEMBAR

Gambar 1. Tahapan Analisis Data Kualitatif .....	15
--	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dantara keberhasilan pembelajaran adalah ditentukan oleh seorang pendidik, hal tersebut seperti dikemukakan oleh Ali Ibn Thholib: ada enam syarat penentu keberhasilan pembelajaran, satu diantaranya adalah adanya bimbingan dari guru.<sup>1</sup>

Kebosanan peserta didik adalah salah satu faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran. Kebosanan terjadi biasanya disebabkan karena guru dalam menyajikan materi terlalu monoton, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi malas dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran, minat dan motivasi mereka dalam belajar menurun.<sup>2</sup>

Guru apabila dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode tunggal maka biasanya peserta didik akan merasa jenuh dan bosan, sehingga penyampaian materi kurang efektif.

Ada alternatif yang bisa diterapkan oleh guru guna membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik, yaitu dengan cara menerapkan variasi metode pembelajaran, dengan adanya kombinasi metode diharapkan membuat

---

<sup>1</sup> Tajuddin Nukman al-zarnuji, *Ta'limu Al-muta'alim* Semarang, Pustaka Al-alawiyah, t.th, hlm.23

<sup>2</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm. 19

penyampaian materi pembelajaran tidak monoton, perhatian peserta didik meningkat, dan konsentrasi peserta didik akan menjadi lebih lama.<sup>3</sup>

Melihat kondisi tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang diangkat dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIN 3 Demak.”**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan judul skripsiyang penulis angkat yaitu “Implementasi Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak” peneliti memberikan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Mendorong peserta didik agar aktif dalam proses belajar adalah menjadi keharusan sebagai seorang guru, dan alternatifnya yaitu dengan menerapkan variasi metode pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka penulis terdorong untuk menelitinya.
2. Penulis memilih mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan alasan karena Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber utama dari berbagai sumber hukum bagi umat Islam, disamping itu sangat diperlukan untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits.
3. MIN O3 Demak dipilih sebagai obyek penelitian, dikarenakan tempatnya terjangkau bagi peniliti, serta tenaga pendidik yang terdapat di MIN 3

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm. 125

Demak khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist telah mengajar sesuai dengan sertifikat mengajarnya dan menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukannya.

## B. Penegasan Istilah

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan maka dibutuhkan adanya penegasan istilah. Tujuan penegasan istilah adalah untuk memberi pemahaman yang baik dan utuh kepada peneliti khususnya dan umumnya bagi pembaca terkait judul penelitian.

Adapun istilah-istilah yang menurut penulis perlu penegasan adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Kata Implementasi menurut KBBI mempunyai arti pembelakuan, pelaksanaan, dan penerapan.<sup>4</sup>

Implementasi adalah suatu tindakan, aksi yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam mekanismenya guna memperoleh suatu tujuan.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah semua kegiatan meliputi rancangan, teknik pelaksanaan, dan evaluasi kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Demak.

---

<sup>4</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>

<sup>5</sup> Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta, CV Sinar Baru, 2002, hlm.70

## 2. Variasi Metode

Variasi dalam KBBI diartikan sebagai selang-seling.<sup>6</sup> Sedangkan yang dimaksud variasi metode dalam penelitian ini adalah perpaduan diantara beberapa metode yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran.

## 3. Pembelajaran

Istilah pembelajaran adalah kombinasi dari dua kegiatan yaitu, belajar dan mengajar. Dalam perspektif metodologis kegiatan belajar cenderung lebih banyak pada peserta didik, sedangkan secara instruksional mengajar dilaksanakan oleh guru.<sup>7</sup>

Adapun maksud pembelajaran dalam skripsi ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan kombinasi beberapa metode.

## 4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberi pemahaman iman dan takwa kepada Allah SWT, belajar membaca dan menulis, memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran dari Al Qur'an dan Hadist.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> W.J.S. Porerdarminta, *kamus umum bahasa indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993, hlm.731

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Kencana, 2013, hlm. 18-19

<sup>8</sup> Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, 2009, hlm. 36

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak?
2. Bagaimana strategi atau teknik variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an kelas IV di MIN 3 Demak?
3. Bagaimana capaian atau hasil variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak?

### D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mendeskripsikan program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.
2. Untuk mendeskripsikan strategi atau teknik variasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.
3. Untuk mendeskripsikan capaian atau hasil variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.

### E. Metode Penulisan Skripsi

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran dan kepercayaan seseorang maupun kelompok.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nana soodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 60.

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan menjelaskan tentang variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 3 Demak.

## 2) Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek penelitian\

Dalam penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yang meliputi:

#### 1) Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menentukan materi pembelajaran
- d) Menentukan metode pembelajaran (metode ceramah, diskusi, resitasi/tugas, tanya jawab, discovery learning, demonstrasi, dan latihan/driil)
- e) Media dan sumber pembelajaran
- f) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran;
- g) Evaluasi

#### 2) Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (pendahuluan)
  - 1) Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
  - 2) Guru memulai pembelajaran dengan bacaan basmalah
  - 3) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
  - 4) Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi surat Al-'Alaq

- 5) Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
  - 6) Guru menyampaikan cakupan materi surat Al-'Alaq kepada peserta didik
- 2) Kegiatan Inti
- 1) Variasi Metode dalam Kegiatan Mengamati
    - (a) Guru membaca dan menjelaskan isi kandungan Q,S Al-'Alaq (metode ceramah), sedangkan peserta didik mendengarkan bacaan dan melihat teks Q,S Al-'Alaq melalui tayangan LCD.
    - (b) Guru mempraktekkan cara menulis dan membaca Q,S Al-'Alaq (Metode demonstrasi), sementara peserta didik mengamati apa yang dipraktekkan guru.
    - (c) Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi Q.S Al-'Alaq (Metode diskusi), sedangkan peserta didik yang lain melihat, mendengar dan memperhatikannya.
    - (d) Guru membuat dan membacakan sebuah pertanyaan Q.S Al-'Alaq (metode tanya jawab), sementara peserta didik melihat dan mendengarkannya.
    - (e) Guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk maju kedepan menuliskan Q.S Al-'Alaq (metode resitasi), sementara peserta didik yang lain menulis di buku masing-masing.
    - (f) Guru menyuruh beberapa anak didik untuk mengadakan sambung ayat Q,S Al-'Alaq (Metode latihan), sementara peserta didik yang lainnya mengamati.

## 2) Variasi Metode dalam Kegiatan Menanya

- (a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami melalui metode ceramah mengenai bacaan Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara melafalkan QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
- (b) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tetang hal-hal yang belum difahami apa telah dipraktekkan guru mengenai tata cara menulis dan membaca Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara menulis dan membaca QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
- (c) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tetang hal-hal yang belum difaham apa yang dipresentasikan peserta didik tentang materi Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik yang lain bertanya tentang materi yang belum dipahami.

## 3) Variasi Metode dalam Kegiatan Eksplorasi/Eksperimen

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengadakan latihan melalui belajar kelompok untuk berlatih cara membaca QS. Al-‘Alaq yang benar dan fasih (metode latihan/drill)
- (b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan, melalui hasil ceramah (metode tugas/resitasi)
- (c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk untuk mengurutkan bacaan Q.S. Al-‘Alaq dengan benar (metode discovery learning)

- (d) Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca Q.S.Al-‘Alaq yang benar dan fasih (metode demonstrasi)
- (e) Guru menyuruh peserta didik untuk mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S.Al-‘Alaq dengan cara berdiskusi. (metode diskusi)
- (f) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi. (metode ceramah)

#### 4) Variasi Metode dalam Kegiatan Menegosiasi

- (a) Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-‘Alaq yang belum tepat.
- (b) Antar peserta didik membetulkan cara menulis QS. Al-‘Alaq yang masih kurang tepat.
- (c) Antar peserta didik membetulkan jawaban peserta didik yang masih kurang tepat.
- (d) Peserta didik belajar untuk menulis/merumuskan sejumlah ayat, serta urutan ayat Q.S. Al-‘Alaq dengan benar.

#### 5) Variasi Metode dalam Kegiatan Mengkomunikasikan

- (a) Secara bergantian peserta didik melafalkan Q.S. Al-‘Alaq di depan kelas.
- (b) Peserta didik bergantian menuliskan Q.S Al-'Alaq di depan kelas.
- (c) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq.

#### 3) Kegiatan penutup

## (1) Variasi Metode dalam Refleksi

## (a) Diskusi reflektif

Guru mengadakan diskusi reflektif dimulai pengantar refleksi dari guru tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

## (d) Tanyaujawab

Setelah mengadakan diskusi kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

## (2) Variasi Metode dalam Menyimpulkan

- (a) Guru menyimpulkan materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- (b) Guru menyuruh peserta didik untuk merangkum materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- (c) Guru menyuruh peserta didik secara kelompok untuk merangkum hasil diskusi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq secara lisan maupun tertulis.

## (3) Variasi metode memberi penguatan atau re-inforcement

## (a) Mendemonstrasikan keterampilan

Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca dengan benar dan fasih.

## (b) Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain

Guru telah menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menulis dan membaca Q.S. Al-'Alaq kemudian peserta didik disuruh untuk menuliskan atau membacakan surat pendek yang lain.

- (c) Mengekspresikan pendapat peserta didik

Guru dapat meminta peserta didik untuk memberikan komentar tentang keefektifan demonstrasi yang dilakukan guru atau peserta didik.

- (d) Soal-soal tertulis

Guru dapat memberikan soal-soal tertulis untuk dikerjakan peserta didik. Soal tertulis dapat berupa berbentuk uraian, tes obyektik atau mengisi lembaran kerja.

- (4) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi Q.S. Al-‘Alaq atau penanaman sikap, baik spiritual maupun social

- (5) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- (6) Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam.

### 3) Evaluasi

- a) Tujuan evaluasi

Evaluasi variasi metode pada pembelajaran al-Qur’an Hadist dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- (1) Untuk mengetahui apakah variasi metode pembelajaran al-Qur’an Hadist sudah berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan atau belum.

- (2) Untuk mengetahui kendala atau kekurangan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist, baik berupa metode, media yang digunakan maupun sarana prasarana dan yang lainnya.

### b) Kendala

Adapun kendala yang sering muncul saat penerapan kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist diataranya sebagai berikut:

- (1) Tidak sistematis dan terstruktur.
- (2) Keterbatasan waktu.
- (3) Metode ceramah cenderung dominan..

### c) Solusi

Evalulusi dilakukan agar guru sesegera mungkin mengetahui beberapa kekurangan dan kelemahan penerapan variasi metode, dan sesegera mungkin untuk memperbaikinya kekurangan-kekurangan tersebut.

#### b. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subyeknya adalah guru pengampu Al-Qur'an Hadist dan peserta didik. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah variasi metode.

#### c. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan dari peniliti, baik berupa angka atau fakta. Adapun sumber data adalah dari mana peniliti bisa mendapatkan sebuah data.<sup>10</sup>

Sumber data pada peniltian ada dua, yaitu data primer dan sekunder.

##### a. Sumber Data Primer

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm, 102.

Data primer merupakan data yang langsung didapat saat berada di lapangan baik dihasilkan melalui metode wawancara, observasi dan instrumen pendukung lainnya.<sup>11</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru pengampu Al-Qur'an Hadist, dan peserta didik.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari objek penelitian. Biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan ada kaitannya dengan tema penelitian.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data sekunder peneliti akan meminta data kepada bagian tata usaha mengenai profil madrasah dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan 3 metode yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1) Observasi

Observasi adalah suatu cara yang pengumpulan data yang didapat dengan cara pengamatan dengan mencatat keadaan atau situasi objek penelitian.<sup>13</sup>

Untuk mendapatkan data melalaui observasi maka eneliti akan mengamati segala sesuatu yang adan relevan dengan penelitian ini, serta peneliti membuat

---

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 12.

<sup>12</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 308

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 317

lembar observasi berbentuk cek list yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak.

## 2) Metode Wawancara

Metode ini cara pengumpulan data berupa kegiatan dialog tanya jawab secara lisan terhadap dua orang atau lebih secara mendalam. Ketika melakukan wawancara selalu ada dua pihak yang salah satunya sebagai penanya dan yang lainnya sebagai pemberi informasi.<sup>14</sup>

Metode wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang konkret dan valid mengenai kombinasi beberapa metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti akan mewawancarai informan-informan sebagai berikut:

- a) Kepala madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak.
- b) Guru pengampu Al-Qur'an Hadist madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak
- c) Peserta didik madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak.

## 3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data tentang sesuatu hal atau variabel yang berbentuk buku, transkrip, notulen rapat, catatan, majalah, surat kabar, agenda

---

<sup>14</sup> Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta, 2007, hlm. 60

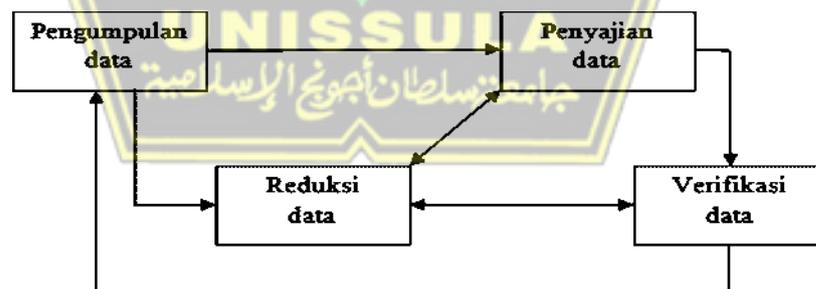
dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumentasi merupakan penguat dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi diperlukan bagi peneliti guna mempelajari apa yang dapat dilihat dan ditulis dari sebuah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, dalam penelitian ini data yang akan diambil penelitian ini yaitu, sejarah berdirinya madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Demak, letak geografis, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, struktur organisasi serta sarana dan prasarana yang ada.

e. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapatkan peneliti menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Kegiatan analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini adalah gambaran model interaktif dari Miles dan Huberman:<sup>16</sup>



**Gambar 1 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman**

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 274.

<sup>16</sup> Sugiyono *op. cit.*, hlm.336.

Adapun komponen-komponen dari tahapan-tahapan analisis data model interatif adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun segala data yang ada di lapangan yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tahapan ini peneliti akan mengambil semua data yang ada kaitanya dengan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak.

2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilah sesuatu yang pokok, dan fokus memilih pada hal-hal yang penting guna mendapatkan gambaran dan memudahkan untuk memaahami data sudah terhimpun. Proses reduksi data dengan menghimpun data yang sudah didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dipilih di kelompokkan disesuaikan dengan kesamaan data..

3) Penyajian Data

Dalam proses penyajian data, peneliti melakukannya dalam bentuk penjelasan atau uraian. Peneliti akan menjelaskan tentang progam, teknis pelaksanaan, dan juga hasil atau capain dengan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menyajikan data secara kongkret dan jelas.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif penarikan kesimpulannya harus mampu untuk menjawab dari rumusan-rumusan masalah yang tentukan sejak awal. Dalam langkah ini peneliti juga melakukan langkah pengujian, yaitu dengan cara membandingkan antara beberapa data yang sudah disajikan dengan teori-teori yang relevan. Sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Dalam penilitian, data-data yang telah terkumpul, dianalisis dan dinyatakan valid akan peneliti sandingkan dengan teori-teori relevan yang menjadi pijakan penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak.

#### f. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif

Demi menjaga validasi data maka peneliti akan akan menanyakan ke subyek penelitian. Tidak cukup disitu penulis juga mencari jawaban dari sumber yang lain. Cara demikian disebut *tringulasi*, yaitu pemeriksaan sebuah data dengan bantuan data lain sebagai pembanding atau pengecekan

Tringulasi dibagi menjadi empat macam: teori, sumber, penyidik dan metode.<sup>17</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

- 1) Triangulasi data/sumber, adalah cara mengecek data yang didapat dari berbagai sumber. data-data meliputi, RPP, guru, peserta didik dan sumber yang lainnya.

---

<sup>17</sup> Lexy, J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 330.

- 2) Triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama tapi dengan cara yang berbeda. Apabila terjadi perbedadan mengenai hasil data maka peneliti akan melakukan diskusi guna memilih data yang paling akurat.<sup>18</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk untuk memudahkan penyusunan skripsi, maka penulis menyusun skripsipini menjadi tiga bagian, muka, isi dan akhir.<sup>19</sup>

### 1. Bagian muka

Bagian muka meliputi, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan gambar , serta lampiran.

### 2. Bagian isi

Bab I berupa pendahuluan, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah andasan teori. Dalam bab ini peneliti aka menerangkan tinjauan tentang pengeritian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, pengeritian pembelajaran Al-Qur'an Hadist, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist, ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadist, metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, pemilihan metode

---

<sup>18</sup> Sugiyono *op. cit.*, hlm.330

<sup>19</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, *Diktat Bimbingan Skripsi*, Jurusan Tarbiyah FAI Unissula, 2008, hlm. 28

pembelajaran, metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist, pengertian dari variasi metode pembelajaran, prinsip-prinsip variasi metode pembelajaran

Bab III berisi deskripsi data. Dalam bab ini diawali terlebih dahulu dari temuan umum yang ada di MIN 3 Demak meliputi sejarah berdirinya, visi misi, keadaan guru, data peserta didik dan sarana prasarana. Selanjutnya pembahasan mengenai data informasi atau hasil penelitian variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak

Bab IV berupa deskripsi dan analisis data penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak.

Bab V penutup. berisi dimana kesimpulan hasil penelitian dan juga saran dari peneliti..

### 3. Bagian penutup

Dalam bab ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



## BAB II

### PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DAN METODE PEMBELAJARAN

#### A. Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam perbedaharaan bahasa Arab sering diterjemahkan dengan kata ta'lim, ta'dib dan tarbiyah, yang memiliki arti pengajaran atau pendidikan.<sup>1</sup>

Tayar Yusuf memberikan pengertian bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan orang dewasa memberikan pengertian, pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan ketrampilan kepada orang yang lebih muda supaya menjadi manusia yang taat kepada Allah SWT.<sup>2</sup>

Zakiah Daradjat berpendapat pendidikan agama islam (PAI) adalah suatu usaha yang dilakukan terhadap peserta didik melalui pengasuhan dan bimbingan agar mampu untu memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dan menjadikan sebagai pedoman hidup.<sup>3</sup>

Menurut Ahmadi pendidikan agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai usaha yang terfokus untuk mengembangkan fitrah peserta didik dalam beragama

---

<sup>1</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet 4 Jakarta, Kalam Mulia, 2004, hlm. 155

<sup>2</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2004, hlm. 30.

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 89.

supaya mampu untuk mengetahui, menghayati serta menjalankan ajaran-ajaran agama islam.<sup>4</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah bimbingan guru secara sadar dan terencana kepada peserta didik yang dalam masa perkembangan supaya memiliki kareter yang sesuai dengan ajaran Islam, serta menjadikanya sebagai pedoman hidup

## 2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam itu sangat kuat sekali, baik berupa dasar religius, yuridis, maupun sosial psikologi.<sup>5</sup>

### a. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang pengambilanya bersumber langsung dari Al-Qur'an atau Hadits. Diantara ayat-ayat al-Qur'an yang menunjukkan perintah melaksanakan pendidikan adalah:

#### 1) Surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. (النحل: ١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An Nahl:125)<sup>6</sup>

#### 2) Surat At Taubah ayat 122

<sup>4</sup> Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Cet. 1, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006, hlm.

<sup>5</sup> Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, op. cit., hlm. 156-157. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo, Ramadhani, 1993, hlm. 18.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, Mekar Surabaya, 2004, hlm. 383

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة : ١٢٢)

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At Taubah: 122).<sup>7</sup>

3) hadits yang berbunyi:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخارى)

Artinya: “Sesungguhnya Nabi Saw bersabda: Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit”(HR. Bukhori).<sup>8</sup> (Shahih Bukhori, 1992:500)

b. Dasar Yuridis

Dasar yuridis adalah dasar yang berupa peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mempertegas dilaksanakannya pendidikan agama islam. Berikut ini dasar-dasar yuridis tentang pelaksanaan pendidikan agama islam yaitu:

1) Dasar idiil

Pancasila adalah dasar diil dari pendidikan agama Islam tepatnya pada sila I “Ketuhanan Yang Maha Esa”, yang memberi pengertian bahwa setiap rakyat Indonesia harus beragama sebagai wujud implementasi dari sila pertama. Maka untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pemahaman tentang agama melalui Pendidikan agama Islam.<sup>9</sup>

2) Dasar Struktural

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm. 277

<sup>8</sup> Imam Bukhari, *Shahih Bukhari Juz III*, Bairut Libanon, Darul Kutub Al‘Ilmiyah, hlm. 500

<sup>9</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *op. cit.* hlm. 132

Dasar konstional dari pendidikan agama Islam adalah Undang Undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Ayat-ayat UUD di atas memberikan pengertian bahwa seluruh warga Indonesia harus memeluk agama dan melaksanakan ajaran- ajaran agama dan beridah sesuai agama dijamin oleh Negara.

### 3) Dasar Operasional

Dasar operasional pendidikan agama Islam burupa undang undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional Pasal 30 Nomor 3 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>10</sup>

### c. Dasar psikologis

Dasar psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan sosial. Hal itu dikarenakan manusia disaat menghadapi suatu masalah maka membuat hatinya menjadi hatinya tidak tenang, sehingga membutuhkan dasar

---

<sup>10</sup> Tim Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan: Undang-Undang Sisdiknas*, Bandung, Fokusmedia, 2006, hlm.16

hidup yang jelas. Dalam Manusia membutuhkan agama sebagai pegangan hidup. Hati manusia akan merasakan ketentraman apabila mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dengan demikian faktor utama yang menjadikan hati manusia menjadi tenang dan tentram adalah dengan cara mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal tersebut sesuai firman Allah dalam QS. Ar-ra'd ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ. (الرعد : ٢٨)

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.<sup>11</sup>

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Darajat tujuan pendidikan agama Islam (PAI) adalah untuk membentuk manusia yang seutuhnya dengan bertaqwa, yakni manusia utuh jasmani dan rohaninya, dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>12</sup>

Penjelasan diatas memberikan pemahaman bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam (PAI) adalah untuk mencetak manusia yang berguna baik untuk dirinya maupun untuk lingkungannya, serta menjalankan semua ajaran-ajaran agama sebagai wujud bertaqwa kepada Allah SWT.

### 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki beberapa fungsi, antara lain:

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *op. cit*, hlm. 383

<sup>12</sup> zakiah Daradjat, *op.cit*, hlm.17

- a. Pengembangan iman dan takwa peserta didik.
- b. Penanaman nilai
- c. Penyesuaian mental
- d. Perbaikan kekurangan-kekurangan peserta didik
- e. Pencegahan dari hal-hal yang negatif
- f. Pengajaran tentang keagamaan
- g. Penyaluran bakat peserta didik.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa fungsi dari pendidikan agama islam adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik materi akidah dan ibadah, memperbaiki segala kekurangan peserta didik dan mencegah dari hal-hal yang negatif.

#### 5. Metode Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat metode pendidikan agama Islam itu ada sebalas macam, yaitu:

- a. Metode ceramah.
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode eksperimen
- d. Metode karya wisata
- e. Metode demonstrasi
- f. Metode sosio-drama
- g. Metode pemberian tugas/resitasi

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *op. Cit.* Hlm. 134

- h. Metode kelompok
- i. Metode diskusi.
- j. Metode drill
- k. Metode proyek.<sup>14</sup>

#### 6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Studi pendidikan agama Islam dalam tingkatan sekolah dasar meliputi aspek-aspek ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam.<sup>15</sup>

#### 7. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi secara luas diartikan sebagai suatu proses kegiatan menilai yang telah direncanakan dengan dasar yang ditentukan. Adapun pengertian evaluasi pendidikan agama Islam adalah poses kegiatan guna menilai kegiatan yang terdapat dalam pendidikan agama Islam.<sup>16</sup>

Evaluasi pendidikan agama Islam (PAI) memiliki beberapa tujuan diantaranya:

---

<sup>14</sup> zakiah Daradjat, *op.cit*, hlm.17

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Tingkat SD Mata pelajaran Agama Islam*, Direktorat Jenderal Mandikdasmen, 2007, hlm. 2

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 30

- a. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajar.
- b. Untuk mengetahui efektifitas suatu program pembelajaran.<sup>17</sup>

Evaluasi pendidikan agama Islam (PAI) bila ditinjau dari waktu pelaksanaannya maka ada tiga jenis evaluasi:

- a. Evaluasi yang dilakukan pra dan pasca pembelajaran.
- b. Evaluasi yang dilaksanakan ada akhir catur wulan atau akhir semester.
- c. Evaluasi pada akhir tahun ajaran(tingkat akhir).<sup>18</sup>

Ada tiga aspek dalam penilaian pendidikan agama Islam ( PAI) yaitu; kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun alat evaluasi dalam pendidikan agama Islam berupa tes tertulis, lisan, dan keterampilan.<sup>19</sup>

## **B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist**

### **1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist**

Kata pembelajaran merupakan kombinasi dari dua aktivitas yaitu, belajar dan mengajar. Jadi istilah pembelajaran merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar.<sup>20</sup>

AL-Qur'an adalah kitab suci yang wahyukan Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril ditulis dimushaf diriwayatkan secara mutawatir dan

---

<sup>17</sup> Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan Cet. I*, Bandung:, Sinar Baru, 2005, hlm. 242.

<sup>18</sup> Zuhairini, dkk, *op. cit.*, hlm. 140.

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 146

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, , *op. cit.*, hlm.18-19

bernilai ibadah dan serta diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.<sup>21</sup>

Sedangkan pengertian hadis ialah sesuatu yang jalankan nabi baik berupa perkatan, perbuatan maupun dan penetapan dari Nabi.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa dari pengertian di atas pengertian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits ialah kegiatan pembelajaran yang disitu untuk mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan Hadits.

## 2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an Hadits diajarkan di sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah memiliki beberapa tujuan:

- a. Membekali peserta didik dengan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits serta membiasakan dan menggemari membacanya.
- b. Membagikan pengetahuan, penghayatan, pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dengan perantara metode pembiasaan keteladanan
- c. Mengasuh, membimbing dan membina peserta didik dengan ayat suci Al-Qur'an dan hadist.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Aris Musthafa, *Qur'an Hadis*, Sragen, Akik Pusaka, 2008, hlm. 3

<sup>22</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta, Pustaka Bumi, 2001, hlm. 3

<sup>23</sup> [www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadits.html](http://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadits.html)

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut peraturan menteri agama nomor. 20 tahun 2008 bahwa ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenal hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati kedua orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.<sup>24</sup>

### 4. Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut harus selektif dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran, bukanlah asal pilih pilih suatu metode, akan tetapi harus selektif dan disesuaikan dengan rumusan tujuan intruksional khusus.

Selanjutnya guru harus memiliki pemahaman tentang kelebihan dan

---

<sup>24</sup> Tim Bina Karya, s, Jakarta, Erlangga, 2009, hlm. 15.

kelemahan dari beberapa metode pembelajaran supaya kombinasi beberapa metode bisa berjalan baik sesuai yang diharapkan.<sup>25</sup>

Secara umum metode pembelajaran bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Berikut ini penulis sebutkan beberapa metode pembelajan yang cocok untuk digunakan mengajar Al-Qur'an Hadist, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta degan secara lisan.<sup>26</sup>

Adapun keuntungan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Gurung gampang dalam mengelola kelas.
- 2) Bisa untuk mengajar peserta didik dengan jumlah yang banyak.
- 3) Tidak sulit menyiapkan dan menerapkannya.<sup>27</sup>

Sisi negatif dalam penggunaan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi pasif, guru lebih aktif..
- 2) Tidak cocok untuk tingkat sekolah dasar.<sup>28</sup>

Diantara kelebihan metode ini adalah sangat cocok digunakan mengajarkan materi yang sulit dijelaskan dengan metode lain. Contoh

---

<sup>25</sup> Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya, Usaha Nasional, 1993, hlm. 96

<sup>26</sup> zakiah Daradjat, *op.cit*, hlm.287

<sup>27</sup> Syiful Bahri Djmarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2000, hlm. 97

<sup>28</sup> zakiah Daradjat, *op.cit*, hlm.290

membacakan ayat al-quran menjelaskannya.<sup>29</sup>

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara mengajar guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sementara peserta didik memberikan jawaban..

Sisi positif metode tanya jawab sebagai berikut :

- 1) Peserta didik akan menerima penjelasan lebih lengkap dan jelas.
- 2) Guru dengan cepat mengetahui hasil keberhasilan belajar peserta didik
- 3) Guru akan terdorong mencari referensi lebih lengkap guna menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik.

Sisi negatif metode tanya jawab sebagai berikut:

- 1) Waktu pembelajaran akan menjadi lama.
- 2) Ada kemungkinan saling pendapat antara guru dan peserta didik.
- 3) Sering jawaban dari peserta didik menyimpang dari pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 4) Tidak cukup untuk memberikan soal kepada seluruh peserta didik apabila peserta didik jumlahnya banyak.<sup>30</sup>

Dengan metode ini guru dapat mengetahui gambaran sejauh mana peserta didik apa yang telah dilaskan melalui metode ceramah seperti contoh cara baca dan penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Al-fauzan Amin,*Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu, IAIN Bengkulu Press, 2015, hlm. 40-41

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 41

<sup>31</sup> Syahrani Tambak., *Pendidikan Agama Islam; 6 Metode Komunikatif Pembelajaran PAI*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014, hlm.198

### c. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran dimana guru memperkenankan kepada sesama peserta didik untuk melakukan pembahasan suatu masalah dengan tujuan untuk menghimpun pendapat, menyimpulkan dan memecahkan masalah tersebut.<sup>32</sup>

Sisi positif dari metode diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih aktif.
- 2) Dengan Peserta didik akan belajar toleransi, berpikir kritis dan sistematis.
- 3) Kesimpulan masalah yang menjadi pembahasan akan mudah diingat oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik mendapat pengalaman tatacara bermusyawarah.

Kelemahan dari metode diskusi antara lain:

- 1) Diskusi hanya dikuasai peserta didik yang pandai, sementara yang lain hanya diam.
- 2) Pertanyaan dan jawaban dalam diskusi kadang menyimpang jauh dari pokok masalah..
- 3) Memakan waktu yang cukup lama.<sup>33</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist., metode ini sangat membantu anak didik untuk dapat mengetahui lebih banyak tentang materi Al-Qur'an

---

<sup>32</sup> Muchammad Eka Mahmud, *Metodologi Khusus Pembelajaran PAI*, Sleman, Ar-Ruzz Media, 2019, 112

<sup>33</sup> Al-fauzan Amin M.Ag, *Op.Cit*, hlm 51

dan Hadist. Tema-tema yang bisa didiskusikan misalnya tentang beberapa hukum bacaan dalam surat-surat pendek dsb.<sup>34</sup>

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperhatikan bagaimana proses terjadinya sesuatu.<sup>35</sup>

Metode demonstrasi ini, dapat dan bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist khususnya terkait dengan materi-materi keterampilan, seperti praktek membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>36</sup>

e. Metode resitasi/ pemberian tugas

Metode resitasi merupakan metode pembelajaran dimana guru menugaskan kepada peserta didik untuk menyelesaikan sebuah yang diberikan kepadanya serta mempertanggung jawabkan tugas tersebut.<sup>37</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qura'an Hadist, materi-materi yang bisa diajarkan dengan metode resitasi ini misalnya, materi tentang menulis surat-surat Al-Qur'an.

f. Metode latihan (drill)

Metode dril/latihan merupakan metode pembelajaran yaitu dengan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 51

<sup>35</sup> zakiah Daradjat, *op.cit*, hlm.290

<sup>36</sup> Al-fauzan Amin, *Op.Cit*, hlm 55

<sup>37</sup> Anissatul Mufarrokhah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras, 2009, hlm. 95.

cara menyuruh peserta didik untuk melakukan latihan, supaya siswa mempunyai kemampuan dan ketrampilan yang lebih dari telah dipelajarinya.<sup>38</sup>

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi yang bisa diajarkan dengan metode ini adalah BTQ (baca tulis Al- Qur'an) dan menghafal surat-surat pendek.<sup>39</sup>

#### g. Metode Discovery Learning

Metode discovery learning merupakan metode dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sesuatu hal.<sup>40</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, metode discovery learning ini dapat digunakan dalam kaitannya dengan materi yang bersifat pendalaman. Seperti contoh, mencari, mengidentifikasi berbagai bacaan yang terdapat dalam surat-surat Al-Qur'an.<sup>41</sup>

### C. Metode Pembelajaran

#### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Banyak para ahli yang memberikan pengertian tentang metode pembelajaran, diantaranya:

- a. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

<sup>38</sup> Roestiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 125

<sup>39</sup> Al-fauzan Amin, *Op. Cit*, hlm. 107

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 109

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 93.

- b. Abd. Al-Rahman Ghunaimah berpendapat bahwa metode adalah cara-cara yang praktis untuk mencapai sebuah tujuan pengajaran.
- c. Al-Abrasy menjelaskan bahwa metode adalah jalan yang harus kita ikuti untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada peserta didik mengenai segala macam metod dalam berbagai pelajaran.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang harus lalau dan dipergunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan pengajaran kepada peserta didik agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

## 2. Macam-macam Metode Pembelajaran

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara mengajar dimana guru dengan bahasa lisan guna menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik.<sup>43</sup>

Metode merupakan metode klasik yang sampai saat ini masih digunakan karena memiliki beberapa kelebihan, berikut ini hal-hal positif dalam menggunakan metode ceramah:

- 1) Metode adalah metode yang paling hemat dan mudah untuk diterapkan.

Hemat dalam ini adalah tidak membutuhkan banyak peralatan yang lengkap. Sedangkan dikatakan mudah karena karena cukup melau perantara suara guru.

- 2) Pengelolaan kelas dengan metode ceramah lebih mudah mengaturnya.

---

<sup>42</sup> Ramayulis, *op. cit*, hlm.1.

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 269

- 3) Ceramah bisa menyampaikan materi pelajaran secara luas.
- 4) Bisa untuk mengajar peserta didik dengan jumlah yang banyak.

Adapun Sisi negatif dalam penggunaan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang didapat peserta didik hanya terbatas apa yang telah sampaikan guru.
- 2) Menimbulkan verbalisme bila dalam penggunaan metode ceramah tidak disertai peragaan.
- 3) Dengan menggunakan sulit diketahui peserta didik apakah peserta didik sudah bisa memahami materi atau belum.
- 4) Ceramah akan membosankan apabila cara penyampaian guru kurang baik dan menarik.<sup>44</sup>

#### b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dimana guru dalam menyampaikan materi disertai dengan menunjukkan benda asli, untuk menunjukkan prosedur atau tahapan suatu proses terjadinya sesuatu.<sup>45</sup>

Secara psikologis ada hal positif dalam penggunaan metode demonstrasi, yaitu:

- 1) Peserta lebih memperhatikan terhadap materi pelajaran
- 2) Materi pelajaran lebih terstruktur

---

<sup>44</sup> Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, Bandung, Prima Media, 2014, hlm. 34

<sup>45</sup> Slameto, *Proses Pembelajaran Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991, hlm.112

3) Pengetahuan peserta didik tidak mudah lupa atau hilang.<sup>46</sup>

c. Metode Diskusi

Metode diskusi menurut merupakan cara menyajikan bahan ajar yang dimana guru membuat kelompok untuk melakukan perbincangan guna menghimpun pendapat yang masuk, kemudian membuat kesimpulan dari jawaban suatu masalah.<sup>47</sup>

Langkah-langkah menggunakan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajar memberi persoalan yang masalah yang akan didiskusikan, serta memberi arahan sedikit tentang pemecahannya.
- 2) Guru membuat kelompok, dan menentukan pimpinan diskusi, notulen.
- 3) Peserta didik berdiskusi dengan kelompok yang ditetapkan, sementara guru berkeliling untuk melakukan pengawasan dan memberi dorongan kepada peserta didik.
- 4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- 5) Peserta didik menulis hasil diskusi perkelompok.<sup>48</sup>

Kelebihan metode diskusi sebagai berikut;

- 1) Pembelajaran akan lebih aktif.
- 2) Dengan adanya diskusi peserta didik akan belajar toleransi, berpikir kritis dan sistematis.

---

<sup>46</sup> *Ibid.* hlm. 114

<sup>47</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, 2009. Jakarta, PT Rineka Cipta. 2009, hlm. 167

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 168

- 3) Kesimpulan masalah yang menjadi pembahasan akan mudah diingat oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik mendapat pengalaman tatacara bermusyawarah yang baik.

Kelemahan dari metode diskusi sebagai berikut :

- 1) Diskusi hanya dikuasai peserta didik yang pandai, sementara yang lain hanya diam.
- 2) Pertanyaan dan jawaban dalam diskusi kadang menyimpang jauh dari pokok masalah..
- 3) Memakan waktu yang cukup lama.<sup>49</sup>

#### d. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, baik peserta didik terhadap guru atau sebaliknya.<sup>50</sup>

Sisi positif metode metode tanya jawab sebagai berikut :

- 1) Suasana kelas akan hidup, kerana peserta didik aktif dalam berikir dan berbicara.
- 2) Melatih peserta didik supaya berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

Sisi negatif metode tanya jawab sebagai berikut:

- 1) Apabila terjadi psilang pendapat maka butuh waktu lama untuk menyelesaikanya.

---

<sup>49</sup> Ramyulis, *op.cit.*, hlm 147-148

<sup>50</sup> Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam.*, Yogyakarta, Depublish, 2018, hlm. 34

- 2) Ada kemungkinan jawaban tak relevan dengan pertanyaan yang diajukan
- 3) Menghambat cara berfikir peserta didik apabila kurang baik dalam menyajikan materi.<sup>51</sup>

e. Metode Resitasi

Metode resitasi merupakan cra tertentu dimana guru menugaskan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas serta mempertanggung jawabkan tugas tersebut.<sup>52</sup>

Adapun langkah-langkah metode resitasi sebagai berikut :

- 1) Memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran
- 2) Pemberian tugas kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan tugas dengan dibatasi dengan waktu.
- 4) Guru mengawasi proses pengerjaan tugas yang dilakukan peserta didik.
- 5) Peserta didik melaporkan hasil pengerjaannya.<sup>53</sup>

Hal positif penerapan metode resitasi adalah sebagai berikut:

- 1) Cocok digunakan untuk banyak materi pelajaran
- 2) Sebagai penguat daya ingat hasil belajar
- 3) Tugas individu akan melatih kemandirian, tugas kelompok akan

---

<sup>51</sup> Guntur Cahyono, Siti Asdiqoh, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Sukoharjo, Oase Grup, 2020, hlm. 136

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 157

<sup>53</sup> Al-fauzan Amin, *Op.Cit*, hlm 55

melatih kerjasama peserta didik..

4) Menambah keaktifan dalam belajar peserta didik

Dampak negatif penerapan metode diskusi, yaitu:

- 1) Sering terjadi manipulasi hasil pengerjaan tugas.
- 2) Terkadang peserta didik tidak mengerjakan sendiri tugasnya.
- 3) Sulit untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik.
- 4) Tugas yang berat dan sulit akan berpengaruh dengan mental peserta didik.<sup>54</sup>

f. Metode Latihan (*Drill*)

Metode drill/latihan merupakan metode pembelajaran yaitu dengan cara menyuruh peserta didik untuk melakukan latihan, supaya siswa mempunyai kemampuan dan ketrampilan yang lebih dari apa yang sudah dipelajarinya.<sup>55</sup>

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Memberi penjelasan tentang tujuan menjelaskan tujuan pembelajaran..
- 2) Memberi soal latihan
- 3) Pengerjaan soal diberi batas waktu.
- 4) Guru mengawasi proses jalannya pengerjaan soal latihan.
- 5) Peserta didik melaporkan hasil pengerjaan soal latihan kepada guru.
- 6) Guru mengoreksi hasil latihan peserta didik.<sup>56</sup>.

---

<sup>54</sup> Guntur Cahyono, Siti Asdiqoh, *op. cit.*, hlm. 157

<sup>55</sup> Roestiyah N. K, *op. cit.* hlm. 125

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 125

Kelebihan dari metode drill sebagai berikut :

- 1) Materi pelajaran yang diperoleh akan kokoh dalam daya ingat peserta didik.
- 2) Dengan latihan daya pikirnya akan bertambah baik, karena dengan pembelajaran yang baik akan mendorong peserta didik lebih teliti dan terataur.
- 3) Dengan diawasi oleh guru peserta didik langsung mengetahui kekurangan dan segera memperbaikinya. Hal demikian mampu menghemat jam dan peserta didik langsung mengetahui prestasinya.

Latihan atau drill juga di samping punya kelebihan, juga punya kekurangan atau kelemahan, yaitu:

- 1) Latihan yang sulit atau berat serta dalam pengawasan yang ketat dan serius akan mudah timbul kebosanan.
- 2) Latihan yang sulit atau terlampau berat akan timbul pada diri peserta didik benci terhadap guru atau mata pelajaran.
- 3) Latihan yang selalu diawasi guru akan menghambat kreativitas peserta didik.<sup>57</sup>

#### g. Metode Discovery Learning

Discovery learning adalah cara pembelajaran yang dikembangkan cara belajar aktif dengan cara menemukan dan menyelidiki sendiri suatu masalah.

---

<sup>57</sup> Al-fauzan Amin, *Op.Cit*, hlm. 87-88

Dengan belajar penemuan, peserta didik akan belajar berpikiranalisis dan menjawab atau memecahkan terhadap suatu masalah.<sup>58</sup>

Hanafiah memberikan pengertian discovery learning adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang secara khusus memperhatikan seluruh kemampuan peserta didik guna mencari dan menyelidiki suatu persoalan secara kritis, logis, dan sistematis, sehingga mampu memunculkan pengetahuan sendiri, ketrampilan dan sikap sebagai wujud keberhasilan belajar.<sup>59</sup>

Adapun karakteristik discovery learning adalah sebagai berikut:

- 1) Guru berperan sebagai pembimbing
- 2) Peserta didik belajar secara aktif sebagai seorang ilmuwan
- 3) Penyajian materi pelajaran dalam bentuk informasi dan peserta didik melakukan beberapa kegiatan, diantaranya menghimpun, mengkategorikan, membandingkan, menganalisis, serta membuat kesimpulan.<sup>60</sup>

### 3. Pemilihan Metode Pembelajaran

Dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka penggunaannya harus didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi pada tujuan
- b. Tidak terikat satu alternatif saja.

---

<sup>58</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 281.

<sup>59</sup> Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama, 2009, hlm.77

<sup>60</sup> Al-fauzan Amin, *Op.Cit*, hlm. 89

- c. Sering digunakan sebagai variasi dari beberapa metode.<sup>61</sup>

Untuk memilih metode pembelajaran yang tepat (efektif dan efisien) ada beberapa yang harus dipertimbangkan, yaitu;

- a. Tujuan yang dicapai.
- b. Materi yang akan diajarkan
- c. Kemampuan peserta didik
- d. Kemampuan guru dalam menggunakan metode
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia
- f. Memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekitar dimana metode dilakukan.<sup>62</sup>

#### 4. Variasi Metode Pembelajaran

Variasi dalam KUBI mempunyai arti selang-seling.<sup>63</sup> secara asal muasal kata metode berasal dari kata *metodos* yang mempunyai arti jalan yang dilalui.<sup>64</sup> Sedangkan pembelajaran adalah perpaduan dari 2 kegiatan yaitu, belajar dan mengajar.<sup>65</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil pengertian variasi metode ialah kombinasi dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan guru dalam

---

<sup>61</sup> Syiful Bahri Djmarah, *op. cit.*, hlm. 184

<sup>62</sup> Zuhairini, Agus Maimundan Sarju, *op. Cit*, hlm.50-51

<sup>63</sup> W.J.S. Porerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993, hlm.731

<sup>64</sup> Tayar yusuf, Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 1

<sup>65</sup> Ahmad susanto, *op. cit*, hlm. 19.

menyajikan materi pelajaran secara bergantian atau selang-seling.

#### 5. Tujuan Variasi Metode Pembelajaran

Tujuan variasi metode antara lain:

- a. Perhatian peserta didik menjadi meningkat.
- b. Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik
- c. Memberikan porsi belajar menurut kemampuannya.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.<sup>66</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan variasi metode adalah diantaranya membuat suasana belajar menarik, perhatian meningkat, membantu mengembakan bakat, dan memberikan porsi belajar dengan tingkat kemampuannya.

#### 5. Prinsip variasi Metode Pembelajaran

Prinsip implementasi variasi metode adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan variasi disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan
2. Dalam penerapan harus berjalan lancar dan kontinu
3. Perencanaan program variasi harus dilakukan secara matang.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 79

<sup>67</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 56

## BAB III

### VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VI DI MIN 3 DEMAK

#### A. Kondisi Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak

##### 1. Sejarah dan Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak, pada mulanya bernama Madrasah Ibtidaiyah Tholibin, madrasah tersebut dibangun pada tahun 1967 sebagai pengelolaannya adalah pengurus, kemudian mendirikan yayasan yang dibawah naungan Departemen Agama. Dengan semakin berkembangnya zaman, ada banyak pemuka masyarakat yang ditarik oleh pemerintah untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) demikian juga anak bapak Abdullah alias Simbah Parjan yang mempunyai nama H. Muhari, nama Abdullah ialah (orang yang mewakafkan tanah pertama kali) untuk dibangun madrasah. Atas dukungan dan keinginan dari warga sekitar dibangunlah madrasah dengan nama MWB, lalu di tahun 1975 nama MWB dirubah jadi Madrasah Ibtidaiyah yang dipimpin oleh H. Muhari.

Pada tahun 1996 Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, Madrasah Ibtidaiyah Tholibin berubah nama dan status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak.

Selanjutnya yaitu letak geografis Madrasah Indonesia Negeri (MIN) 3 Demak

tepatnya berada di Jl.K.Wahidin 4-7 Desa krandon Kec. Guntur Kab. Demak. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak letaknya sangat strategis karena dekat dengan jalan raya.

## 2. Visi Misi dan Tujuan

### a. Visi

Visi adalah cita-cita atau harapan besar keseluruhan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak, mempunyai visi yaitu: **“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak, Islami, Qur’ani, Berprestasi, Terampil Dalam Tehnologi dan Peduli Lingkungan.”**

### b. Misi

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama.
- 2) Menghantarkan generasi penghafal Qur’an yang handal.
- 3) Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan.
- 4) Menumbuh kembangkan kepedulian terhadap lingkungan.

### c. Tujuan

- 1) Memiliki kader keimanan dan ketaqwaan yang tinggi dan berakhlakul karimah.
- 2) Membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik maupun non akademik.
- 3) Melatih peserta didik agar dapat menghafal Al-Qur’an secara Mujawwad.
- 4) Membiasakan peserta didik untuk berperilaku PHBS dan cinta terhadap lingkungan.

### 3. Identitas dan Data Madrasah

NPSN	: 60712647
NSM	:111133210031
Nama Madrasah	: MIN 3 Demak
Alamat	: Jl. K.Wahidin 4-7
Desa/Kelurahan	: Krandon
Kecamatan	: Guntur
Kabupaten	: Demak
Provinsi	: JawaTengah
Telp	: 08112913005
Email	: <a href="mailto:minkrandon@ymail.com">minkrandon@ymail.com</a>
Kode Pos	: 59565
Akreditasi	: A / 2014
Banyak Rombel Kelas	: 12
Banyak Siswa	: 278 Siswa
Jumlah Guru	: 20 Orang
Jumlah TKp	: 4 Orang

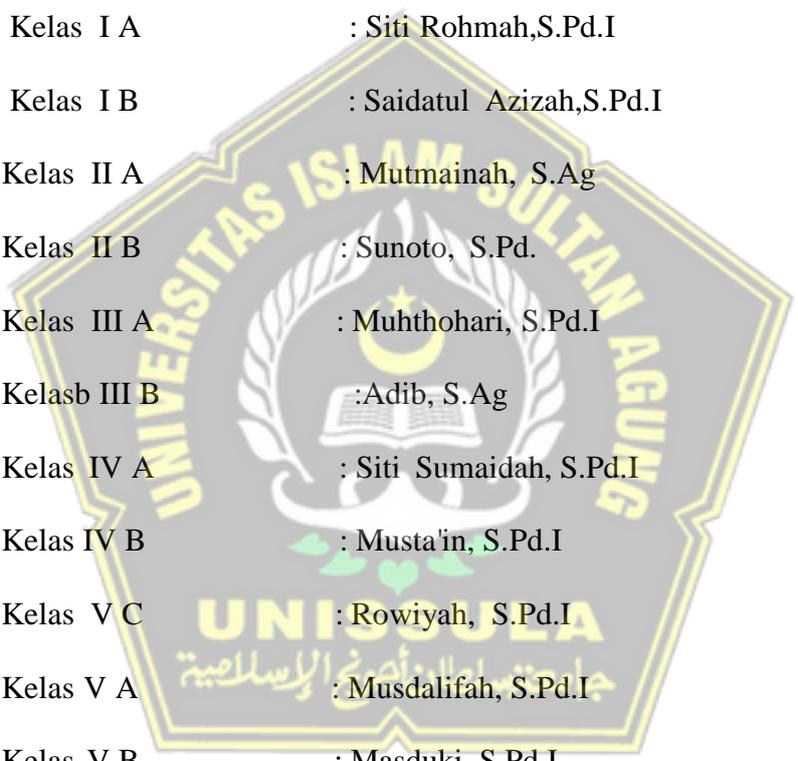
### 4. Struktur Organisasi

- a. Komite Madrasah: : Nur Rohman, S.Pd.
- b. Kepala Madrasah : Muhammad Dahlan,S.Ag.M.Pd.
- c. Tata Usaha
  - 1) Kepala Tata Usaha : Hasan Syafi'i, S.Kom.
  - 2) Bandahara Madrasah : Sri Rokhmah Wijayanti

## d. Wakil Kepala Sekolah

- 1) Waka Kurikulum : Musdalifah, S.Pd.I
- 2) Waka Kesiswaan : Sunoto, S.Pd.
- 3) Waka Sarpras : Muhthohari, S.Pd.
- 4) K.A Perpustakaan : Aris Munadzar, S.Kom

## e. Wali Kelas

- 
- Kelas I A : Siti Rohmah, S.Pd.I
- Kelas I B : Saidatul Azizah, S.Pd.I
- Kelas II A : Mutmainah, S.Ag
- Kelas II B : Sunoto, S.Pd.
- Kelas III A : Muhthohari, S.Pd.I
- Kelas III B : Adib, S.Ag
- Kelas IV A : Siti Sumaidah, S.Pd.I
- Kelas IV B : Musta'in, S.Pd.I
- Kelas V C : Rowiyah, S.Pd.I
- Kelas V A : Musdalifah, S.Pd.I
- Kelas V B : Masduki, S.Pd.I
- Kelas VI A : Siti Shoimatun, S.Pd.
- Kelas VI B : Muhammad Ali, S.Ag.
- f. Guru Qur'an Hadis : Suharto, S.Ag
- g. Guru Fikih : Nur Rozi, S.Pd.I
- h. Guru Akidah Akhlak : Risto Wahyudi, S.Pd.I
- : Imam Baihaqi, S.Pd

i. Guru BTA : Siti Sumaidah,S.Pd.I

5. Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik di MIN 3 Demak yaitu 20 pendidik dan tenaga kependidikan ada 4

1) Pendidik

No.	Nama	Status	Jabatan
1	Muhamad Dahlan, M.Pd.I	PNS	Kepala Madrasah
2	Musdalifah, S.Pd.I	PNS	Waka Kurikulum
3	Sunoto, S.Pd	PNS	Waka Kesiswaan
4	Muhthohari, S.Pd.	PNS	Waka Sarpras
5	Siti Rohmah, S.Pd.I	PNS	Guru
6	Mutmainah, S.Ag	PNS	Guru
7	Mustain, S.Pd.I	PNS	Guru
8	Mualim, S.Pd.I	PNS	Guru
10	Adib, S.Ag.	PNS	Guru
11	Siti Shoimatun, S.Pd	PNS	Guru
12	Suharto, S.Ag	PNS	Guru
13	Saidatul Azizah, S.Pd.I	PNS	Guru
14	Rowiyah, S.Pd.I	PNS	Guru
15	Muhammad Ali, S.Ag	PNS	Guru
16	Nur Rozi	PNS	Guru

17	Masduki	CPNS	Guru
18	Risto Wahyudi, S.Pd.I	CPNS	Guru
19	Imam Baihaqi, S.Pd	CPNS	Guru
20	Siti Sumaidah	CPNS	Guru

**Table 1 Daftar Pendidik MIN 3 Demak**

2) Pegawai

No.	Nama	Status	Jabatan
1	Sri Rokhmah Wijayanti,	PNS	Penyusun Bahan Kerumah tanggaan
2	Aris Munadzar	GTT	Pustakawan
3	Madasir	GTT	Jasa Kebersihan
4	Mat Yasir	PTT	Jasa Keamanan

**Tabel 2 daftar pegawai MIN 3 Demak**

3) Data Peserta Didik Dan Rombongan Belajar

	KELAS						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
ROMBEL	2	2	2	3	2	2	12
LAKI-LAKI	24	24	21	24	22	28	143
PEREMPUAN	28	20	22	27	25	13	135
<b>TOTAL</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>51</b>	<b>47</b>	<b>41</b>	<b>278</b>

**Tabel 3 data peserta didik dan ROMBEL**

## 4) Kondisi Sarana Dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Gedung 2 Lantai	2	Baik
2	Ruang shalat/mushola	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Lab. IPA	1	Baik
6	Ruang tata usaha	1	Baik
7	Ruang guru	1	Baik
8	Ruang kepala masdrasash	1	Baik
9	Ruang BK	1	Baik
10	Lapangan olahraga	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Kursi siswa	235	Baik
13	Meja siswa	254	Baik
14	Kursi guru	24	Baik
15	Meja guru	24	Baik
16	LCD	5	Baik
17	TV	1	Baik
18	Papan tulis	12	Baik

Tabel 4 sarana dan prasarana MIN 3 Demak

## **B. Program Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 3 Demak**

Membuat suatu program diperlukan sebuah perencanaan yang matang, tak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka membutuhkan sebuah perencanaan yang matang, tersruktur dan sistematis. Perencanaan merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau tujuan dan juga untuk menentukan beberapa tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut.

Dalam perencanaan program variasi metode pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak menerapkan sebagai berikut yaitu; penyusunan RPP, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, memilih media dan sumber belajar, dan menentukan evaluasi. Hal ini dibuktikan dan diperkuat dengan apa yang di sampaikan oleh bapak Suharto, S.Ag. selaku pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kela IV dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

“Tahapan-tahapan perencanaan program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu: *pertama* merumuskan RPP, *kedua* menentukan tujuan pembelajaran, *ketiga* menentukan materi pembelajaran, *keempat* menentukan metode pembelajaran, *kelima* menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, *keenam* memilih media dan sumber belajar, dan tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Penyusunan RPP

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suharto, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV dalam mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan variasi metode, yang pertama beliau lakukan ialah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

“Sebelum saya melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an hadist maka hal pertama yang saya lakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai harapan.”<sup>2</sup>

#### 2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan variasi metode menurut bapak Suharto, S.Ag. bertujuan untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dalam belajar dan memotivasi peserta didik agar bisa belajar secara mandiri.

“Saat saya mengajar Al-Qur'an hadits metode yang saya gunakan itu bervariasi, dengan tujuan agar peserta didik bisa belajar mandiri dan tidak merasa jenuh saat belajar.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

<sup>3</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

### 3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VI yaitu: membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil dalam melaksanakan isi kadungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

“Materi mata pelajaran Al-Qur'an kelas IV adalah menulis dan menghafal surat-surat pendek serta memahami arti yang terkandung dalam surat-surat pendek.”<sup>4</sup>

### 4. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak itu cukup bervariasi, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan banyak metode dan bervariasi. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi/tugas, demonstrasi, latihan/driil, dan discovery Learning. Data tersebut didapat penulis dari hasil wawancara, dengan informan yaitu, kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan perwakilan peserta didik.

Berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah.

“Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang ada di MIN 3 Demak, saya menyerahkan mengenai penggunaan metode dan media

---

<sup>4</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

pembelajaran kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena beliau yang lebih mengetahui kondisi kelas dan peserta didik”<sup>5</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Suharto, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai berikut :

“Penyajian materi Al-Qur'an Hadist selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi, discovery learning, dan drill/latihan.”<sup>6</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan bapak Suharto, S Ag. disampaikan pula oleh Nur Aini kepada penulis tentang metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

“Metode yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah, discovery learning, ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, driil dan demonstrasi.”<sup>7</sup>

#### 5. Media dan sumber belajar

Media dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadist yaitu: LCD, kartu ayat, spidol, dan kertas. Sedangkan sumber pembelajaran diambil dari buku siswa, juz Amma, LKS, dan lingkungan alam.

<sup>5</sup> Dahlan, Kepala MIN 3 Demak, , Wawancara Langsung, Rabu, 5 Mei 2021, Pukul; 10.30

<sup>6</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

<sup>7</sup> Nur Aini, Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Demak, Wawancara Langsung, jum'at, 7 Mei 2021, pukul; 10.30

“Media yang saya gunakan saat mengajar Al-Qur'an hadits adalah LCD, kartu ayat, spidol, dan kertas. Sedangkan sumber pembelajaran saya ambilkan dari buku siswa, juz Amma, LKS, dan lingkungan alam.”<sup>8</sup>

## 6. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadits dilakukan setiap hari setelah pembelajaran selesai dan dilakukan setiap akhir semester.

“Saya melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist itu tiap hari setelah pembelajaran selesai, bertujuan agar saya mengetahui kekurangan-kekurangan serta segera memperbaikinya. Dan evaluasi juga saya lakukan diakhir semester dengan melakukan tes tertulis maupun lisan.”<sup>9</sup>

## C. Strategi atau teknik Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Demak

Teknik pembelajaran merupakan suatu cara untuk menerapkan sebuah metode pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, melalui metode observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VI di MIN 03 Demak sesuai dengan jadwal kelas dan ruang kelas masing-masing dan metode yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VI di MIN 3 Demak sebagai adalah berikut:

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi

<sup>8</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

<sup>9</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur'an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

3. Metode tanya jawab
4. Metode penugasan
5. Metode latihan/drill
6. Metode demonstrasi
7. Metode discovery Learning.

Adapun teknik dan langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan variasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, drill, demonstrasi dan discovery learning sebagai berikut:

Materi : Surat Al-'Alaq

1. Kegiatan Awal (pendahuluan)
  - a. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan bacaan basmalah
  - c. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
  - d. Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi surat Al-'Alaq
  - e. Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
  - f. Guru menyampaikan cakupan materi surat Al-'Alaq kepada peserta didik
2. Kegiatan Inti
  - a. Variasi Metode dalam Kegiatan Mengamati

- a. Guru membaca dan menjelaskan isi kandungan Q,S Al-'Alaq (metode ceramah), sedangkan peserta didik mendengarkan bacaan dan melihat teks Q,S Al-'Alaq melalui tayangan LCD.
  - b. Guru mempraktekkan cara menulis dan membaca Q,S Al-'Alaq (Metode demonstrasi), sementara peserta didik mengamati apa yang dipraktekkan guru.
  - c. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi Q.S Al-'Alaq (Metode diskusi), sedangkan peserta didik yang lain melihat, mendengar dan memperhatikannya.
  - d. Guru membuat dan membacakan sebuah pertanyaan Q.S Al-'Alaq (metode tanya jawab), sementara peserta didik melihat dan mendengarkannya.
  - e. Guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk maju kedepan menuliskan Q.S Al-'Alaq (metode resitasi), sementara peserta didik yang lain menulis di buku masing-masing.
  - f. Guru menyuruh beberapa anak didik untuk mengadakan sambung ayat Q,S Al-'Alaq (Metode latihan), sementara peserta didik yang lainnya mengamati.
- b. Variasi Metode dalam Kegiatan Menanya
- a) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami melalui metode ceramah mengenai bacaan Q,S Al-'Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara melafalkan QS. Al-'Alaq dengan benar dan fasih.

- b) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tentang hal-hal yang belum difahami apa telah dipraktikkan guru mengenai tata cara menulis dan membaca Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara menulis dan membaca QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
- c) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tentang hal-hal yang belum difaham apa yang dipresentasikan peserta didik tentang materi Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik yang lain bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c. Variasi Metode dalam Kegiatan Eksplorasi/Eksperimen
  - a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengadakan latihan melalui belajar kelompok untuk berlatih cara membaca QS. Al-‘Alaq yang benar dan fasih (metode latihan/drill)
  - b) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan, melalui hasil ceramah (metode tugas/resitasi)
  - c) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk untuk mengurutkan bacaan Q.S. Al-‘Alaq dengan benar (metode discovery learning)
  - d) Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca Q.S.Al-‘Alaq yang benarudan fasih (metode demosntrasi)
  - e) Guru menyuruh peserta didik untuk mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat didalam Q.S.Al-‘Alaq dengan cara berdiskusi. (metode diskusi)

- f) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi. (metode ceramah)
- d. Variasi Metode dalam Kegiatan Menegosiasi
- a) Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-‘Alaq yang belum tepat.
  - b) Antar peserta didik membetulkan cara menulis QS. Al-‘Alaq yang masih kurang tepat.
  - c) Antar peserta didik membetulkan jawaban peserta didik yang masih kurang tepat.
  - d) Peserta didik belajar untuk menulis/merumuskan sejumlah ayat, serta urutan ayat Q.S. Al-‘Alaq dengan benar.
- e. Variasi Metode dalam Kegiatan Mengkomunikasikan
- a) Secara bergantian peserta didik melafalkan Q.S. Al-‘Alaq di depan kelas.
  - b) Peserta didik bergantian menuliskan Q.S Al-'Alaq di depan kelas.
  - c) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq.
3. Kegiatan penutup
- a. Variasi Metode dalam Refleksi
    - a. Diskusi reflektif

Guru mengadakan diskusi reflektif dimulai pengantar refleksi dari guru tentang pembelajaran Al-Qur’an Hadist materi Q.S. Al-‘Alaq.
  - 2) Tanya jawab

Setelah mengadakan diskusi kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

3) Variasi Metode dalam Menyimpulkan

- a) Guru menyimpulkan materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- b) Guru menyuruh peserta didik untuk merangkum materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- c) Guru menyuruh peserta didik secara kelompok untuk merangkum hasil diskusi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq secara lisan maupun tertulis.

4) Variasi metode memberi penguatan atau re-inforcement

- a) Mendemonstrasikan keterampilan

Guru menyuruh peserta didik untuk mempraktekkan cara menulis dan membaca dengan benar dan fasih.

- b) Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain

Guru telah menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menulis dan membaca Q.S. Al-'Alaq kemudian peserta didik disuruh untuk menuliskan atau membacakan surat pendek yang lain.

- c) Mengekspresikan pendapat peserta didik

Guru dapat meminta peserta didik untuk memberikan komentar tentang keefektifan demonstrasi yang dilakukan guru atau peserta didik.

- d) Soal-soal tertulis

Guru dapat memberikan soal-soal tertulis untuk dikerjakan peserta didik. Soal tertulis dapat berupa berbentuk uraian, tes obyektik atau mengisi lembaran kerja.

- 5) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi Q.S. Al-'Alaq atau penanaman sikap, baik spiritual maupun social
- 6) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam.

#### **D. Capaian atau hasil Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VI di MIN 3 Demak**

Variasi metode merupakan metode kombinasi yang sekarang ini menjadi metode yang digunakan di MIN 3 Demak. Dengan menggunakan variasi metode terdapat perubahan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan satu jenis metode saja. Hal tersebut terjadi karena kombinasi beberapa metode bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.

Menurut hasil penelitian yang penulis lakukan, melalui metode observasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak, penulis melihat bahwa dengan menggunakan variasi metode pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang terkhusus pada pokok bahasan surat Al-'Alaq itu sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar mereka.

Selanjutnya pendapat tersebut diperkuat dengan penjelasan yang dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

“Dengan menggunakan variasi metode peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Al-Qur’an hadist dibandingkan hanya dengan menggunakan metode tunggal, hal ini dikarenakan kombinasi beberapa metode mampu menarik perhatian dan minat peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran.”<sup>10</sup>

Selain itu juga dikemukakan oleh salah satu peserta didik kelas IV MIN 3 Demak, Novitasari kepada penulis, bahwa:

“Saya sangat senang apabila dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist itu di gunakan variasi metode, karena saya dan teman-teman bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadist.”<sup>11</sup>

Dengan dasar pemikiran diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist pada pokok bahasan surat Al-‘Alaq kelas IV di MIN 3 Demak sangat efektif. karena mampu meningkatkan motivasi belajar Peserta didik yang secara otomatis dengan meningkatnya motivasi belajar Peserta didik akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Meskipun penerapan variasi metode pada pembelaran Al-Qur'an Hadist secara umum sudah berjalan baik, akan tetapi masih terdapat suatu kendala dari berbagai faktor di antaranya:

1. Faktor guru
  - a. Keterbatasan penguasaan metode pembelajaran

---

<sup>10</sup> Suharto, Guru Mapel Al-Qur’an Hadist, Wawancara Langsung, Kamis, 6 Mei 2021, Pukul; 10.30

<sup>11</sup> Novitasari, Peserta Didik Kelas IV MIN 3 Demak, Wawancara Langsung, jum’at, 7 Mei 2021, pukul; 10.30

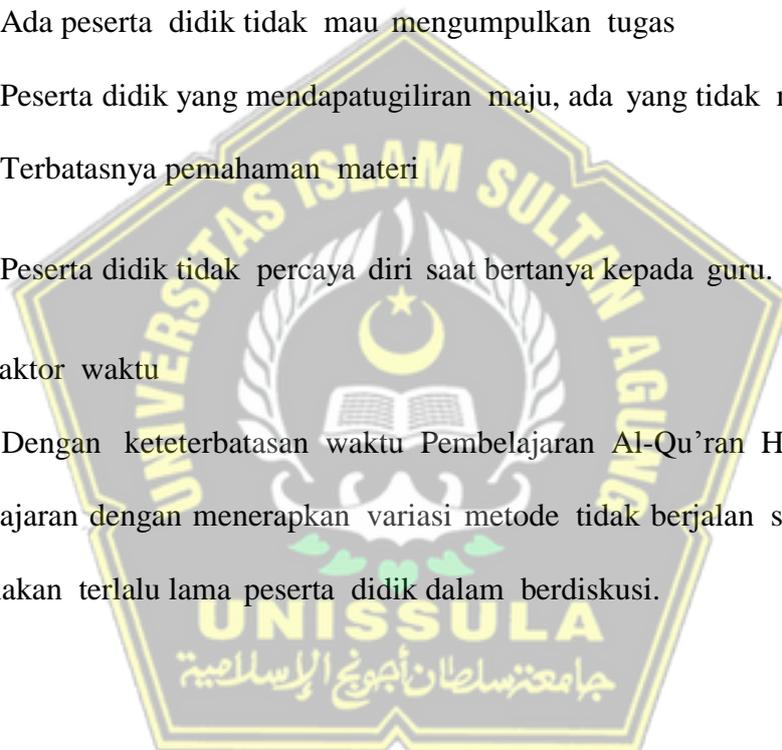
- b. Kecenderungan pendidik menggunakan metode ceramah saat penggunaan variasi metode pembelajaran

## 2. Faktor pesertadidik

- a. Sebagian peserta didik masih bersifat pasif.
  - b. Dalam pelaksanaan diskusi tidak dibentuk struktur rapi (ketua, sekretaris dan moderator)
  - c. Ada peserta didik tidak mau mengumpulkan tugas
  - d. Peserta didik yang mendapatugiliran maju, ada yang tidak mau maju
  - e. Terbatasnya pemahaman materi
- 4) Peserta didik tidak percaya diri saat bertanya kepada guru.

## 3. Faktor waktu

Dengan keterbatasan waktu Pembelajaran Al-Qu'ran Hadist, kadang pembelajaran dengan menerapkan variasi metode tidak berjalan sesuai harapan, dikarenakan terlalu lama peserta didik dalam berdiskusi.



## BAB IV

### ANALISIS VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS IVDI MIN 3 DEMAK

Setelah penulis selesai melaksanakan kegiatan penelitian dan peneliti berhasil mendapatkan data-data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui tiga metode, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data yang telah diperoleh tersebut, maka akan dianalisis. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-Kualitatif, yakni dengan menguraikan sebuah data mengenai aspek program, strategi atau teknik dan hasil atau capaian dalam variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Demak.

Selanjutnya akan penulis sajikan tentang analisis program, strategi atau teknik dan hasil variasi metode pada pembelajaran Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak.

#### **A. Analisis Program Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 3 Demak**

Sebelum membuat dan melaksanakan suatu program tentunya diperlukan adanya sebuah rancangan atau perencanaan. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.

Langkah-langkah minimal dari penyusunan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu, dimulai dari pencantuman identitas RPP, menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, menetapkan

langkah-langkah kegiatan pembelajaran, memilih media dan sumber belajar, dan menenukan evaluasi.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap Bapak Suharto,S.Ag. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, beliau telah mempersiapkan perencanaan variasi metode pada pembelajaran Al-Quran Hadist.

“Tahapan-tahapan perencanaan progam variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu: *pertama* merumuskan RPP, *kedua* menentukan tujuan pembelajaran, *ketiga* menentukan materi pembelajaran, *keempat* menentukan metode pembelajaran, *kelima* menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, *keenam* memilih media dan sumber belajar, dan tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi.

Berikut ini perencanaan variasi metode pada pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak, yaitu:

#### 1. Penyusunan Identitas RPP

Hal yang pertama Bapak Suharto, S.Ag. lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan variasi metode, ialah menyusun identitas Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Identitas RPP terdiri dari: nama sekolah, mata pelajaran, Kelas, Semester, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, indikator, dan alokasi aktu.

#### 2. Tujuan pembelajaran

Menerapkan variasi metode pembelajaran merupakan salah satu dari keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar , variasi metode diperlukan guna mengatasi kejenuhan peserta didik, agar selalu antusias,

tekun, dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka penggunaannya harus didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- d. Selalu berorientasi pada tujuan
- e. Tidak terikat satu alternatif saja.
- f. Sering digunakan sebagai variasi dari beberapa metode.

Untuk memilih metode pembelajaran yang tepat (efektif dan efisien) ada beberapa yang harus dipertimbangkan, yaitu;

- a. Tujuan yang dicapai.
- b. Materi yang akan diajarkan
- c. Kemampuan peserta didik
- d. Kemampuan guru dalam menggunakan metode
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia
- f. Memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekitar dimana metode dilakukan.

Menurut penuturan bapak Suharto, S. Ag. bahwa penggunaan kombinasi metode bertujuan untuk mengatasi kejenuhan peserta didik saat belajar dan memotivasi peserta didik agar mampu belajar secara mandiri.

"Saat saya mengajar Al-Qur'an hadits itu menggunakan banyak metode dan juga bervariasi, dengan tujuan agar peserta didik mampu untuk bisa belajar secara mandiri dan tidak merasa jenuh saat belajar."

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan, bahwa tujuan utama penerapan variasi metode adalah usaha untuk mencapai suasana

pembelajaran yang aktif, peserta didik merasa senang, sehingga bergairah dalam mengikuti belajar mengajar.

### 3. Materi pembelajaran

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menurut peraturan menteri agama No. 20 tahun 2008, meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenal hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati kedua orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal.

Menurut penuturan bapak Suharto, S. Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa materi pembelajaran Al-Quran Hadist yang diajarkan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak yaitu: membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil dalam melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

“Materi mata pelajaran Al-Qur'an kelas IV adalah menulis dan menghafal surat-surat pendek serta memahami arti yang terkandung dalam surat-surat pendek.”

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa materi pembelajaran yang diajarkan di kelas IV sudah sesuai dengan ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadist menurut peraturan menteri agama No. 20 tahun 2008, yang meliputi: pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid., hafalan surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Metode pembelajaran

Dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka penggunaannya harus didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi pada tujuan
- b. Tidak terikat satu alternatif saja.
- c. Sering digunakan sebagai kombinasi dari beberapa metode.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, baik melalui metode wawancara dan observasi bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak menggunakan kombinasi beberapa metode. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MIN 3 Demak. Metode ceramah, diskusi,

tanya jawab, latihan/driil, discovery Learning, demonstrasi, penugasan, dan latihan/driil.

Penyajian materi Al-Qur'an Hadist selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi, discovery learning, dan drill/latihan.”

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa sebagai guru harus benar-benar selektif dalam memilih dan menetapkan sebuah metode dan juga harus mampu untuk mengkombinasikan beberapa metode tersebut, karena memiliki keterampilan memadukan beberapa metode pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar untuk mengatasi kejenuhan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan aktif dalam proses belajar mengajar.

##### 5. Media dan sumber belajar

Untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar maka dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut penjelasan Bapak Suharto selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar, maka sebelum melaksanakan pembelajaran beliau menyiapkan beberapa media dan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, diantaranya yaitu: LCD, spidol, kertas, dan kartu ayat. Sedangkan sumber pembelajaran diambil dari buku siswa, juz Amma, LKS, dan lingkungan alam.

“Media yang saya gunakan saat mengajar Al-Qur'an hadits adalah LCD, kartu ayat, spidol, dan kertas. Sedangkan sumber pembelajaran saya ambilkan dari buku siswa, juz Amma, LKS, dan lingkungan alam.”

## 6. Evaluasi

Evaluasi secara luas diartikan sebagai suatu proses kegiatan menilai yang telah direncanakan dengan dasar yang ditentukan. Adapun tak lain tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajar dan untuk mengetahui efektifitas suatu program pembelajaran.

Menurut penuturan bapak Suhato, S.Ag kepada penulis, bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an hadits dilakukan setiap hari setelah pembelajaran selesai dan dilakukan setiap akhir semester.

“Saya melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist itu tiap hari setelah pembelajaran selesai, bertujuan agar saya mengetahui kekurangan-kekurangan serta segera memperbaikinya. Dan evaluasi juga saya lakukan diakhir semester dengan melakukan tes tertulis maupun lisan.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan variasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 3 Demak sudah sesuai prosedur langkah-langkah minimal dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mulai dari mencantumkan identitas RPP, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, memilih media dan sumber belajar, serta menentukan evaluasi.

### **B. Analisis Strategi Atau Teknik Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 3 Demak**

Berdasarkan peniltian yang penulis lakukan, melalui metode observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VI di MIN 03 Demak

sesuai dengan jadwal kelas dan ruang kelas masing-masing dan metode yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VI di MIN 3 Demak sebagai adalah berikut:

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi
3. Metode tanya jawab
4. Metode penugasan
5. Metode latihan/drill
6. Metode demonstrasi
7. Metode discovery Learning.

Adapun teknik dan langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan variasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, drill, demonstrasi dan discovery learning sebagai berikut:

Materi : Surat Al-'Alaq

2. Kegiatan Awal (pendahuluan)
  - a. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun psikis.
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan bacaan basmalah
  - c. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
  - d. Guru mengajukan pertanyaan dengan dikaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi surat Al-'Alaq
  - e. Guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai

f. Guru menyampaikan cakupan materi surat Al-‘Alaq kepada peserta didik

### 3. Kegiatan Inti

#### a. Variasi Metode dalam Kegiatan Mengamati

- 1) Guru membaca dan menjelaskan isi kandungan Q,S Al-‘Alaq (metode ceramah), sedangkan peserta didik mendengarkan bacaan dan melihat teks Q,S Al-‘Alaq melalui tayangan LCD.
- 2) Guru mempraktekkan cara menulis dan membaca Q,S Al-'Alaq (Metode demonstrasi), sementara peserta didik mengamati apa yang dipraktekkan guru.
- 3) Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi Q.S Al-'Alaq (Metode diskusi), sedangkan peserta didik yang lain melihat, mendengar dan memperhatikannya.
- 4) Guru membuat dan membacakan sebuah pertanyaan Q.S Al-Alaq (metode tanya jawab), sementara peserta didik melihat dan mendengarkannya.
- 5) Guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk maju kedepan menuliskan Q.S Al-Alaq (metode resitasi), sementara peserta didik yang lain menulis di buku masing-masing.
- 6) Guru menyuruh beberapa anak didik untuk mengadakan sambung ayat Q,S Al-'Alaq (Metode latihan), sementara peserta didik yang lainnya mengamati.

#### b. Variasi Metode dalam Kegiatan Menanya

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami melalui metode ceramah mengenai bacaan Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara melafalkan QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
  - 2) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tentang hal-hal yang belum difahami apa telah dipraktekkan guru mengenai tata cara menulis dan membaca Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik bertanya cara menulis dan membaca QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih.
  - 3) Guru Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang tentang hal-hal yang belum difaham apa yang dipresentasikan peserta didik tentang materi Q,S Al-‘Alaq. Kemudian peserta didik yang lain bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c. Variasi Metode dalam Kegiatan Eksplorasi/Eksperimen
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengadakan latihan melalui belajar kelompok untuk berlatih cara membaca QS. Al-‘Alaq yang benar dan fasih (metode latihan/drill)
  - 2) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah kesimpulan, melalui hasil ceramah (metode tugas/resitasi)
  - 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk untuk mengurutkan bacaan Q.S. Al-‘Alaq dengan benar (metode discovery learning)
  - 4) Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca Q.S.Al-‘Alaq yang benarudan fasih (metode demosntrasi)

- 5) Guru menyuruh peserta didik untuk mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat didalam Q.S.Al-'Alaq dengan cara berdiskusi. (metode diskusi)
- 6) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi. (metode ceramah)

d. Variasi Metode dalam Kegiatan Menegososiasi

- 1) Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-'Alaq yang belum tepat.
- 2) Antar peserta didik membetulkan cara menulis QS. Al-'Alaq yang masih kurang tepat.
- 3) Antar peserta didik membetulkan jawaban peserta didik yang masih kurang tepat.
- 4) Peserta didik belajar untuk menulis/merumuskan sejumlah ayat, serta urutan ayat Q.S. Al-'Alaq dengan benar.

e. Variasi Metode dalam Kegiatan Mengkomunikasikan

- 1) Secara bergantian peserta didik melafalkan Q.S. Al-'Alaq di depan kelas.
- 2) Peserta didik bergantian menuliskan Q.S Al-'Alaq di depan kelas.
- 3) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-'Alaq.

4. Kegiatan penutup

a. Variasi Metode dalam Refleksi

- 1) Diskusi reflektif

Guru mengadakan diskusi reflektif dimulai pengantar refleksi dari guru tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

2) Tanya jawab

Setelah mengadakan diskusi kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq.

b. Variasi Metode dalam Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- 2) Guru menyuruh peserta didik untuk merangkum materi Q.S. Al-'Alaq baik secara lisan atau tertulis.
- 3) Guru menyuruh peserta didik secara kelompok untuk merangkum hasil diskusi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi Q.S. Al-'Alaq secara lisan maupun tertulis.

c. Variasi metode memberi penguatan atau re-inforcement

- 1) Mendemonstrasikan keterampilan

Guru menyuruh peserta didik untuk mempratekkan cara menulis dan membaca dengan benar dan fasih.

- 2) Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain

Guru telah menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menulis dan membaca Q.S. Al-'Alaq kemudian peserta didik disuru untuk menuliskan atau membacakan surat pendek yang lain.

- 3) Mengekpresikan pendapat peserta didik

Guru dapat meminta peserta didik untuk memberikan komentar tentang keefektifan demonstrasi yang dilakukan guru atau peserta didik.

4) Soal-soal tertulis

Guru dapat memberikan soal-soal tertulis untuk dikerjakan peserta didik. Soal tertulis dapat berupa berbentuk uraian, tes obyektik atau mengisi lembaran kerja.

5) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi Q.S. Al-‘Alaq atau penanaman sikap, baik spiritual maupun social

6) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

7) Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam.

**C. Analisis Hasil Atau Capaian Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV di MIN 3 Demak.**

Memiliki keterampilan menerapkan variasi beberapa metode merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar, keterampilan tersebut diperlukan guna untuk mengatasi kejenuhan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Uzer Usman fungsi dan tujuan variasi metode antara lain:

1. Perhatian peserta didik menjadi meningkat.
2. Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik
3. Memberikan porsi belajar menurut kemampuannya.

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapati hasil positif dari penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist, yaitu

mampu menarik perhatian dan minat peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Bapak Suharto selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist:

“Dengan menggunakan variasi metode peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an hadist dibandingkan hanya dengan menggunakan metode tunggal, hal ini dikarenakan kombinasi beberapa metode mampu menarik perhatian dan minat peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran.”

Selain itu juga dikemukakan oleh salah satu peserta didik kelas IV MIN 3 Demak, Novitasari kepada penulis, bahwa:

“Saya sangat senang apabila dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist itu di gunakan variasi metode, karena saya dan teman-teman bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.”

Dampak positif lain dengan diterapkannya variasi metode adalah mampu mengatasi kebosanan yang dialami peserta didik ketika dalam belajar. Hal ini dikemukakan oleh Sri Wahyuni kepada penulis:

“Saya merasa senang dengan diterapkannya variasi metode karena buat saya tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di bandingkan apabila guru hanya menggunakan satu metode saja seperti misalnya hanya menggunakan metode ceramah saja.”

Dengan dasar penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Demak sangat efektif. dikarenakan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar

Peserta didik yang secara otomatis dengan meningkatnya motivasi belajar Peserta didik akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Meskipun penerapan variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist secara umum sudah berjalan baik, akan tetapi peneliti mendapati beberapa kekurangan dan kendala di antaranya:

1. Faktor guru
  - a. Keterbatasan penguasaan metode pembelajaran
  - b. Kecenderungan pendidik menggunakan metode ceramah saat penggunaan variasi metode pembelajaran
2. Faktor peserta didik
  - a. Sebagian peserta didik masih bersifat pasif.
  - b. Dalam pelaksanaan diskusi tidak dibentuk struktur rapi (ketua, sekretaris dan moderator)
  - c. Ada peserta didik tidak mau mengumpulkan tugas
  - d. Peserta didik yang mendapatugiliran maju, ada yang tidak mau maju
  - e. Terbatasnya pemahaman materi
  - f. Peserta didik tidak percaya diri saat bertanya kepada guru.

### 3. Faktor waktu

Dengan keterbatasan waktu Pembelajaran Al-Qu'ran Hadist, kadang pembelajaran dengan menerapkan variasi metode tidak berjalan sesuai harapan, dikarenakan terlalu lama peserta didik dalam berdiskusi.

Dari penjelasan di atas maka solusi yang dapat dilakukan masing-masing pihak sebagai berikut :

- a. Kepala madrasah lebih ering melakukan supervisi
- b. Guru sering melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan sesama guru.
- c. Guru menerapkan pendidikan karakter supaya peserta didik tidak memiliki rasa malu untuk bertanya.
- d. Peserta didik harus lebih rajin belajar dan mengembangkan pelajaran yang di telah didapatkan di kelas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 3 Demak kategori baik, karena variasi metode yang digunakan tidak terbatas dan relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran.
2. Strategi atau teknik variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 3 Demak sudah efektif, karena telah mampu memberi pengaruh atau efek pada peserta didik berupa perhatian, keaktifan dan kemandirian dalam proses belajar.
3. Hasil atau capaian variasi metode pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 3 Demak sangat efektif dalam membantu proses belajar mengajar bagi guru dan peserta didik.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan kepada lembaga adalah bahwa variasi metode pembelajaran di terapkan di semua mata pelajaran, akan tetapi penerapannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta mempertimbangkan pula sarana dan prasarana dan peserta didik.

Saran bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebaiknya perlu dikembangkan lagi variasi yang sudah dijalankan, agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Depertemen Agama RI*, Surabaya, Mekar  
surabaya, 2004
- Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Cet. 1, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006
- Amin Al-fauzan, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu:  
IAIN Bengkulu Press, 2015
- Anas, Muhammad, *Mengenal Metodogi Pembelajaran*, Bandung, Prima Media, 2014
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta: Pustaka  
Bumi, 2001
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis Edisi  
Revisi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Bairut Libanon, Darul Kutub Al'Ilmiyah, (tt)
- Al-zarnuji, Tajudin Nukman., *Ta'lim Al-muta'alim*, Semarang, Pustaka Al-  
alawiyah, (tt)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003
- Azhar, Lalu Muhammad , *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya, Usaha  
Nasional, 1993
- Guntur Cahyono, Guntur, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Sukoharjo,  
Oase Grup, 2020
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam* Cet. 4: Jakarta, Bumi  
Aksara Rosda Karya, 2008

Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*

*Tingkat SD Mata pelajaran Agama Islam*, 2007

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta,

Rineka Cipta, 2000

Tim Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan: Undang-Undang*

*Sisdiknas*, Bandung, Fokusmedia, 2006

Hanafi, halid, *Ilmu Pendidikan Islam.*, Yogyakarta, Depublish, 2018

Hanafiah, Cucu S, *Konsep Strategi pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama, 2009

Hosnan, M, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*,

Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>

Lutfi, Achmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta, Direktorat Jendral

Pendidikan Islam Depag, 2009

Muchammad Eka Mahmud, *Metodologi Khusus Pembelajaran PAI*, Sleman, Ar-

Ruzz Media, 2019

Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep Dan*

*Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2004

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Mufarrokhah, Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Teras. 2009

- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Musthafa, Aris., (2008). *Qur'an Hadis*, Sragen: Akik Pusaka, 2008
- Nurdin. Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta, CV Sinar Baru, 2002
- Prodi Pendidikan Agama Islam, *Diklat Bimbingan Skripsi*, Jurusan Tarbiyah FAI Unissula, 2008
- Porerdarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* cet IV; Jakarta, Kalam Mulia 2004
- Rumidi, Sukandar, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Bandung:, Alfabeta, 2007
- Roestiyah, N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Slameto, *Proses Pembelajaran Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991
- Soekanto, Sodjono, *.Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Soodih, Nana., (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan Cet. I*, Bandung, Sinar Baru, 2005

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015

Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, 2009. Jakarta, PT Rineka Cipta. 2009

Susanto, Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta, Prenade Media, 2013

Tambak, Syahriani, (2014), *Pendidikan Agama Islam;6 Metode Komunikatif Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Tim Bina Karya, (2009), Jakarta: Erlangga.

Usman, M. Basyiruddin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001

[www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadits.html](http://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadits.html).

Yusuf, Tayar, (1995) *Metodologi pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada., 1995

Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo, Ramadhani, 1993

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

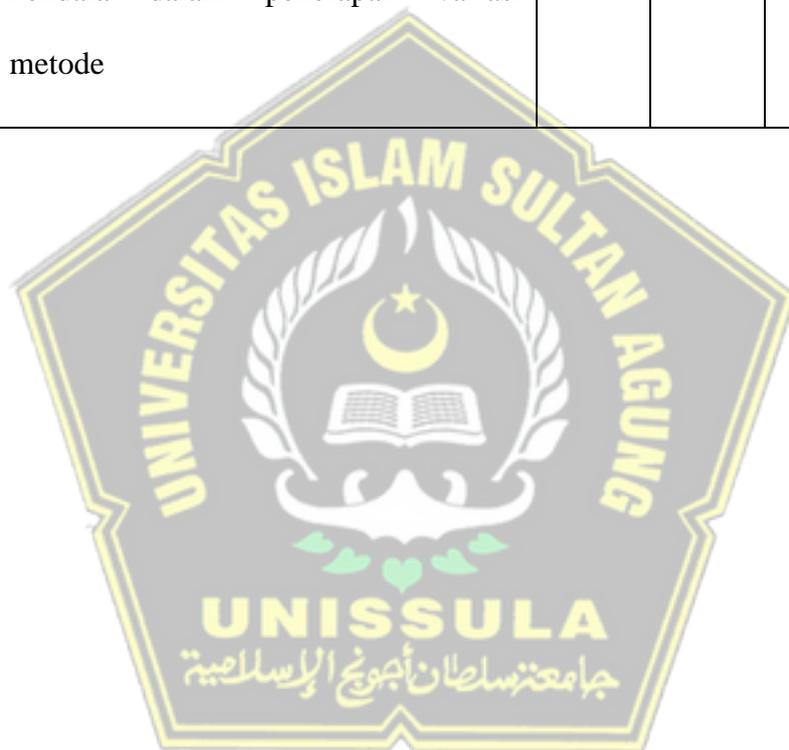
Lampiran 1: lembar observasi

No	ASPEK YANG DI AMATI	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	√		
2.	Guru Memulai pembelajaran dengan membaca Bismillah	√		
3.	Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik;	√		
4.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari	√		
5.	Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik	√		
B.	Kegiatan Inti			
1.	Guru menyampaikan bahan/materi pelajaran (metode ceramah)	√		

2	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah diterimanya, melalui tanya jawab (metode tanya jawab)	√		
3	Guru memberikan pertanyaan untuk didiskusikan dan merangsang seluruh peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi (metode diskusi)	√		
4	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan, melalui hasil ceramah (metode tugas/resitasi)	√		
5	Guru memberikan sautu masalah peserta didik disuruh mencari, menidentifikasi, serta menemukan jawaban masalah tersebut (metode discory learning)	√		
6	Guru mendemonstrasikan proses /prosedur dan peserta didik mengamati (metode demonstrasi)	√		

7	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengadakan latihan dan membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan (metode latihan/drill)	√		
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Guru bersana peserta didik atau sendiri membuat rangkuman atan kesimpulan pelajaran.	√		
2.	Guru memberikan refleksi atau penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara kesinambungan dan terprogram.	√		
3.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;	√		
4.	Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas, baik secara individual maupun kelompok	√		
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	√		
6.	Guru menutup pelajaran dengan membaca Alhamdulillah dan salam	√		

D	Evaluasi			
1	Adakah kendala yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan variasi metode	√		
2	Adakah perbaikan/solusi ketika terjadi kendala dalam penerapan variasi metode	√		



lampiran 2 : pedoman wawancara

**Pedoman Wawancara Kepala Madrasah  
Terkait Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 03 Demak**

Informan: kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 0 Demak

1. Bagaimana sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Demak?
2. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Demak?
3. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi tersebut?
4. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Demak?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist (perencanaan, penerapan, dan pengawasan)?
6. Apakah kepala madrasah selalu melakukan evaluasi kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?

**Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist  
Terkait Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist  
Kelas IV di MIN 3 Demak**

Informan : Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

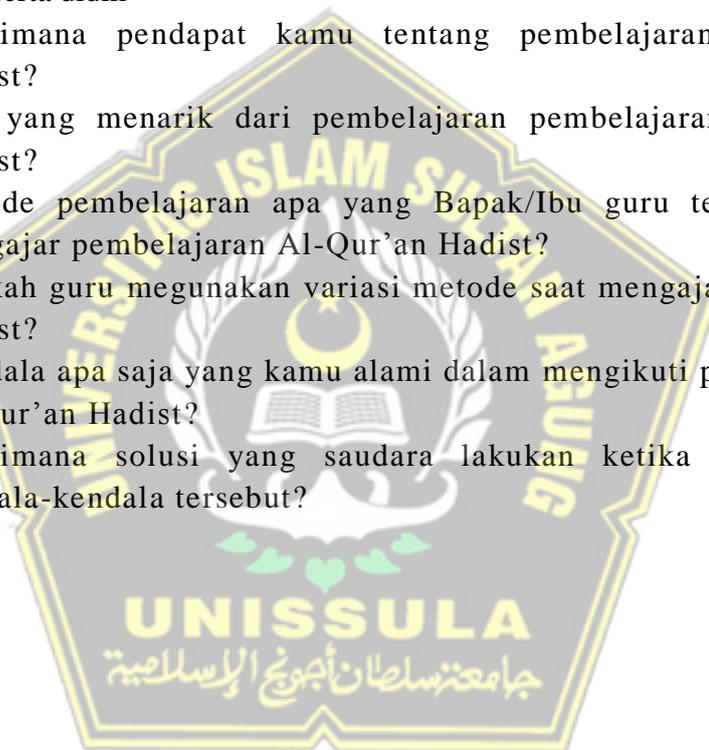
2. Apakah Bapak selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
3. Bagaimana cara bapak membuat RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ?
4. Apa tujuan bapak menggunakan variasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Materi Al-Qur'an Hadits apa saja yang bapak ajarkan dengan menggunakan variasi metode pembelajaran?
6. Metode apa saja yang bapak terapkan saat mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?
7. Bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode?
8. Media apa saja yang bapak gunakan saat mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
9. Untuk referensi materi pembelajaran Al-Qur'an hadits bapak ambil dari mana saja?

10. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
11. Kendala apa saja yang bapa alami saat merapakan variasi metode?
12. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan variasi metode?

**Pedoman Wawancara Peserta Didik  
Terkait Variasi Metode Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist  
Kelas IV di MIN 3 Demak**

Informan:peserta didik

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
2. Apa yang menarik dari pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
3. Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu guru terapkan saat mengajar pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
4. Apakah guru megunakan variasi metode saat mengajar Al-Qur'an Hadist?
5. Kendala apa saja yang kamu alami dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
6. Bagaimana solusi yang saudara lakukan ketika menghadapi kendala-kendala tersebut?



Lampiran 3: RPP Q.S. surat Al-'Ala

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
MIN 3 DEMAK  
KELAS IV TP.2021/2022**

Mata pelajaran : Qur'an Hadits  
Kelas/semester : IV/Genap  
Materi pokok : Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)  
Alokasi waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menerima Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97) sebagai firman Allah SWT.
- 1.2 Mengamalkan ajaran Q.S. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)
- 2.1 Terbiasa berperilaku yang sesuai dengan ajaran QS. al-'Alaq (96) dan al-Qadr (97)
- 3.3 Mengetahui Q.S. al-'Alaq (96)
  - 3.3.1. Siswa mampu menyebutkan QS. Al- 'Alaq
  - 3.3.2. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-'Alaq
- 4.1 Membaca QS. al-'Alaq (96) secara benar dan fasih
  - 4.1.1. Melafalkan Q.S. Al-'Alaq sesuai makharijul huruf secara fasih
  - 4.1.2. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-'Alaq sesuai ilmu tajwid huruf secara benar
- 4.2 Menghafal QS. al-'Alaq (96) secara benar dan fasih
  - 4.2.1. Mengurutkan surah Q.S. Al-'Alaq secara benar dan fasih

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti kegiatan dengan pendekatan saintific peserta didik mampu :
- 1. Menyebutkan QS. Al- 'Alaq
  - 2. Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-'Alaq

3. Melafalkan Q.S. Al-‘Alaq sesuai makharijul huruf secara fasih
4. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-‘Alaq sesuai ilmu tajwid huruf secara benar
5. Mengurutkan surah Q.S. Al-‘Alaq secara benar dan fasih

D. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Discovery Learning
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi
5. Penugasan

E. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media: LCD, kartu ayat
2. Alat/Bahan: spidol, kertas
3. Sumber Pembelajaran: buku siswa, juz Amma, LKS, lingkungan alam.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama
- Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak senam tangan
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)

2. Kegiatan Inti

- **Mengamati**
  - Peserta didik mendengar bacaan Q.S. Al-‘Alaq
  - Peserta didik menyimak bacaan Q.S. Al-‘Alaq dan melihat teks melalui tayangan LCD
- **Menanya**
  - Melalui stimulus guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum difahami tentang bacaan Al-‘Alaq
  - Peserta didik/guru bertanya cara melafalkan QS. Al-‘Alaq dengan benar dan fasih
- **Eksplorasi/eksperimen** (menggali/mengumpulkan data)
  - Peserta didik melalui belajar kelompok berlatih cara membaca QS. Al-‘Alaq yang benar dan fasih
  - Peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat didalam Q.S. Al-‘Alaq
  - Peserta didik mengurutkan bacaan Q.S. Al-‘Alaq dengan benar
- **Mengasosiasi**
  - Antar peserta didik membetulkan cara membaca QS. Al-‘Alaq yang belum tepat
  - Peserta didik belajar menulis/merumuskan jumlah ayat, serta urutan ayat Q.S. Al-‘Alaq dengan benar

- **Mengkomunikasikan**

- Secara bergantian, peserta didik melafalkan Q.S. Al-‘Alaq di depan kelas
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Al-‘Alaq

3. Penutup

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru mengadakan tes tulis/lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam

G. Penilaian/evaluasi

- Teknik penilaian hasil pembelajaran : Ulangan harian dan tes tertulis
- Teknik evaluasi pembelajaran : Dinilai berdasarkan dari kendala dan solusi

Kepala Madrasah

H.Muhamad Dahlan, M.Pd  
NIP. 197101281992031002

Demak,  
Guru Mapel

Suharto, S.Ag  
NIP. 196603121992031005



lampiran 4 : dokumentasi



**Gambar Kegiatan Pembelajaran Al-Quran**



**Gambar wawancara dengan kepala MIN 3 Demak**



**Gambar wawancara dengan Guru Mapel Al-Quran Hadis**



**Gambar Wawancara dengan Perwakilan Peserta DIDIK**

Lampiran 5: surat izin penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor 0556/B.1/SA-FAI/VIII/2021

Semarang, 26 Dzulhijjah 1442 H  
5 Agustus 2021 M

Lampiran -

Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Kepala MIN 03 Demak  
Jl. K. Wahidin No. 4-7 Krandon Guntur  
di -  
Demak

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **HARIS LUTFI**

Nomor Pokok : 31501700046

Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADIST KELAS IV DI MIN 03 DEMAK**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : MIN 03 Demak

Terhitung : 2-5-2021 s/d 3-7-2021

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1. Kepala MIN 03 Demak

Lampiran 6: surat keterangan selesai melakukan penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK**  
Jl. K Wahidin 4-7 Krandon Guntur Demak ☒ 59565☎081 12913005  
[minkrandonkabdemak@kemenag.go.id](mailto:minkrandonkabdemak@kemenag.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 225/Mi.11.21.03/PP.01.1/08/2021  
Demak, 13 Agustus 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Dahlan, M.Pd.I  
NIP : 197101281992031002  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. K. Wahidin No 4-7 Krandon Kec. Guntur Kab. Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : HARIS LUTFI  
NIM : 31501700046  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan riset di MIN 3 Demak untuk skripsi dengan judul :  
**"IMPLEMENTASI VARIASI METODE PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST  
KELAS IV DI MIN 3 DEMAK"**.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan seperlunya.

  
Kepala Madrasah  
Muhamad Dahlan